politeknik pembangunan pertanian
polbangtan yoma
GROW & ADVANCE

politeknik pembangunan pertanian
polbangtan yoma
GROW & ADVANCE

2021

LAPORAN
KINERJA POLBANGTAN YOGYAKARTA MAGELANG
KAMPUS YOGYAKARTA TAHUN 2021

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021 merupakan sarana pemantauan kinerja secara periodik berdasarkan dari realisasi sasaran strategis perjanjian kinerja pada tahun 2021. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25/Permentan/OT.020/5/2018 tanggal 8 Mei 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian. Dalam rangka mempertanggungjawabkan capaian atau prestasi kerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang dilaksanakan Tahun 2021, maka disusunlah Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021. yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dan untuk mendukung pelaksanaan visi, misi, tugas dan fungsi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta pada tahun 2021 disediakan anggaran sebesar Rp 25.836.038.000,- (dua puluh lima milyar delapan ratus tiga puluh enam juta tiga puluh delapan ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp 25.366.360.634,- (dua puluh lima milyar tiga ratus enam puluh enam juta tiga ratus enam puluh ribu enam ratus tiga puluh empat rupiah) atau 98%.

Sedangkan hasil pengukuran capaian kinerja 5 (lima) sasaran strategis yang dicantumkan dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021 : (1) Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi: Persentase lulusan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang bekerja di sektor pertanian 100% (133,4%), (2) Meningkatnya kualitas kelembagaan Polbangtan Yogyakarta Magelang : Lembaga pendidikan vokasi Pertanian yang terakreditasi 1 Lembaga (100%), (3) Meningkatnya

kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan pertanian : Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan pertanian Polbangtan Yogyakarta Magelang 3,40 Skala Likert (100,6%), (4) Meningkatnya Nilai Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang : Nilai PMPRB Polbangtan Yogyakarta Magelang 34,57 Nilai (103,19%), dan (5) Meningkatnya tata Kelola anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang : Nilai kinerja anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta 86,58 (95,99%).

Rekomendasi dan tindak lanjut dari permasalahan kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021 antara lain : (1) Untuk Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang perlu adanya koordinasi dan persamaan persepsi antara Tim Perencanan Program dan Kegiatan dengan Tim Evalusi dan Pelaporan sehingga rutin menginput halaman 3 DIPA yang berisi jadwal palang kegiatan dan rencana penarikan dana (RPD) di Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta; (2) Untuk Indikator Kinerja Penilaian PMPRB Polbangtan Yogyakarta tahun mendatang diharapkan tetap melakukan koordinasi secara kontinyu ke Eselon I untuk komponen/area perubahan apa saja yang mengalami perubahan dan segera melakukan penginputan eviden dokumen pada aplikasi Sirabi atau LKE; (3) Melaksanakan kegiatan tepat waktu dengan aturan yang berlaku; (4) Diharapkan pada pelaksana kegiatan untuk segera melakukan kegiatannya sesuai dengan jadwal palang yang sudah disusun pada Rencana Kegiatan Tahunan dan melakukan pengawasan dan monitoring yang kontinyu dalam pelaksanaan kegiatan dan kinerja; dan (5) Mengantisipasi serta menindaklanjuti terjadinya perubahan kebijakan dengan cepat.

Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi serta Program Dukungan Manajemen Tahun 2021 diharapkan dapat mendukung percepatan peningkatan produksi komoditas unggulan strategis pertanian.

KATA PENGANTAR

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta merupakan Eselon II serta Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 45/Permentan/OT.140/08/2015 tanggal 3 Agustus 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25/Permentan/OT.020/5/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan). Adapun tujuan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang antara lain : (1) Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan lulusan agrosociopreuneur yang unggul, berkarakter, profesional, dan inovatif; (2) Menyelenggarakan penelitian terapan untuk menghasilkan rekomendasi pemecahan masalah dilapangan, bahan ajar, dan paket teknologi tepat guna; (3) Mengembangkan pengabdian masyarakat untuk pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian, pelaku utama dan pelaku usaha agribisnis; (4) Menyelenggarakan program studi berdasarkan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI); (5) Membentuk *agrosociopreneur* yang unggul, berkarakter, profesional, dan inovatif; (6) Meningkatkan kualifikasi sumderdaya manusia; (7) Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan; (8) Mengembangkan kemitraan dan jejaring kerjasama untuk mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi; (9) Mengembangkan pelayanan administrasi umum dan Pendidikan.

Laporan Kinerja (LAKIN) Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi yang dilaksanakan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang capaian kinerja

Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dan Dukungan Manajemen pada tahun 2021 yang dilaksanakan selama 1 tahun. Sebagai salah satu Eselon II Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian, maka Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta wajib menyampaikan laporan kinerja kepada pemberi mandat, dalam hal ini Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, atas kinerja selama tahun 2021 yang telah dicapai. Laporan Kinerja Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021 ini disusun mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini. Semoga Laporan Kinerja Tahun 2021 ini bermanfaat bagi pihak – pihak terkait.

Yogyakarta, 14 Februari 2022
Direktur Polbangtan
Yogyakarta Magelang

Dr. Bambang Sudarmanto, S.Pt., MP
NIP. 196705091996031002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATAPENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	5
C. Output	5
II. ORGANISASI	
A. Dasar Hukum dan Tata Kerja	6
B. Tugas Pokok dan Fungsi	7
C. Organisasi	10
D. Keragaan Sumber Daya Manusia	12
III. RENCANA DAN REALISASI PROGRAM, KEGIATAN DAN ANGGARAN	
A. Program dan Kegiatan	15
B. Rencana Anggaran Kegiatan	18
C. Realisasi Anggaran dan Kegiatan	19
IV. PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT	30

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang merupakan salah satu upaya Kementerian Pertanian dalam meningkatkan profesionalisme SDM Pertanian serta membangun minat generasi muda untuk terjun di bidang agribisnis dan enterprainer di bidang pertanian.

Sebagai instansi pemerintah, Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta mempunyai kewajiban untuk melaksanakan kegiatannya dan mempertanggungjawabkan semua kegiatannya/programnya. Dalam mekanisme Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannnya dalam pengelolaan sumberdaya yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan, dan LAKIN merupakan bagian yang komprehensif dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Laporan Kinerja (LAKIN) Tahun 2021 merupakan bentuk akhir SAKIP yang menggambarkan kinerja yang dicapai oleh suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dibiayai APBN/APBD. Penyusunan LAKIN Tahun 2021 berdasarkan indikator kinerja yang berjalan tahun 2021. Dalam pembuatan LAKIN suatu instansi pemerintah harus dapat menentukan besaran kinerja yang dihasilkan secara kuantitatif yaitu besaran dalam satuan jumlah atau persentase. Manfaat dari LAKIN bisa dijadikan bahan evaluasi terhadap instansi pemerintah yang bersangkutan untuk memonitoring dan mengevaluasi kinerja pada tahun berikutnya.

Sebagai aspek pendukung, sistem administrasi dan manajemen diharapkan mampu menciptakan sinergitas antar komponen internal maupun eksternal.

Alokasi sumber daya (manusia, anggaran dan sarana prasarana) dirancang untuk mencapai kinerja yang optimal dari seluruh bagian lingkup Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta.

Penyusunan Laporan Kinerja disingkat LAKIN Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini juga merupakan salah satu bentuk upaya Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta untuk menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam mempertanggungjawabkan kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta kepada Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.

Dalam rangka mempertanggungjawabkan prestasi kerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021, maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Tahun 2021. Laporan Kinerja Tahun 2021 merupakan akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian, maka Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta wajib menyampaikan laporan kinerja kepada pemberi tanggung jawab dalam hal ini adalah BPPSDMP Kementerian Pertanian atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai. Kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis dan periodik. Ini dilakukan dalam rangka mengkomunikasikan capaian kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan

proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya.

B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta merupakan salah satu jurusan pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang yang didirikan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25/Permentan/OT.220/5/2018 tanggal 28 Mei 208 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.140/08/2015 tanggal 3 Agustus 2015 tentang Organisasi Kementerian Pertanian.

Penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang merupakan salah satu bentuk upaya Kementerian Pertanian dalam meningkatkan penyelenggaraan pedidikan vokasi, penelitian terapan dan pengabdian masyarakat.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang memiliki fungsi Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut Polbangtan Yogyakarta Magelang memiliki fungsi yaitu meluluskan yang kompeten, profesional, mandiri dan berdaya saing di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan serta berjiwa pengabdian kepada bangsa dan negara.

Penyelenggaraan Program Diploma IV Jurusan Pertanian dan Jurusan Peternakan bertujuan untuk menghasilkan Sarjana Terapan Pertanian (S.TrP) dibidang pertanian dan peternakan yang profesional dan berkarakter serta memiliki kemampuan dalam mengembangkan program pendidikan vokasi pertanian, dalam rangka mendukung keberhasilan program pembangunan sub sektor pertanian. Dengan demikian lulusan Politeknik Pebangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang diharapkan memiliki :

1. landasan filosofi yang kuat untuk mengembangkan diri sebagai penyuluh pertanian dan penyuluh peternakan dalam kehidupan bermasyarakat;

2. pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk melaksanakan tugas-tugas penyuluhan pertanian kemampuan dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengembangkan program penyuluhan pertanian;
3. kemampuan dalam mempersiapkan dan mengembangkan media penyuluhan pertanian dan peternakan;
4. kemampuan dalam mengelola dan menyebarluaskan informasi usahatani di bidang pertanian dan peternakan yang berorientasi agribisnis dan ramah lingkungan;
5. kemampuan dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam bidang usahatani sesuai dengan kondisi lokasi, khususnya di wilayah pedesaan;
6. keahlian untuk bertindak sebagai motivator, komunikator, dinamisator dan fasilitator dalam kegiatan inovasi teknologi dengan mengacu kepada kompetensi kerjanya.

C. Organisasi dan Tata Kerja

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang merupakan transformasi dari Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25/PERMENTAN/OT.220/5/2018 tanggal 28 Mei 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan). Sebagai lembaga pendidikan tinggi kedinasan dilingkup Kementerian Pertanian memerlukan suatu organisasi dan personalia yang melaksanakan fungsi-fungsi organisasi. Susunan organisasi di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 34/Permentan/SM.220/10/2020 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) terdiri dari :

1. Direktur merupakan dosen yang diberi tugas memimpin Polbangtan dan merupakan pimpinan tertinggi di lingkup Polbangtan Yogyakarta Magelang

2. Wakil Direktur
   - Wakil Direktur I : dosen yang diberi tugas tambahan mengkoordinasikan pelaksanaan pendidikan, pengajaran, penelitian terapan, pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu serta kerjasama.
   - Wakil Direktur II : dosen yang diberi tugas tambahan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, komunikasi dan teknologi informasi serta pengawasan internal.
   - Wakil Direktur III : dosen yang diberi tugas tambahan mengkoordinasikan kegiatan administrasi kemahasiswaan dan alumni, pembinaan karakter, pengelolaan sarana dan prasarana asrama, pelayanan akomodasi, konsumsi serta kesehatan mahasiswa dan pegawai.

3. Senat Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan)

   Senat merupakan badan normatif dan perwakilan tinggi di Polbangtan Yogyakarta Magelang. Senat merupakan organisasi yang melaksanakan tugas memberikan penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik dan susunan organisasinya terdiri dari :

   a. Ketua merangkap anggota;
   b. Sekretaris merangkap anggota;
   c. Anggota yang terdiri dari Direktur, Wakil Direktur, Kepala Unit Penjaminan Mutu, Kepala UPPM, Ketua Jurusan dan dosen yang dipandang mampu melaksanakan tugas sebagai anggota senat.

4. Dewan Penyantun

   Dewan penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik kepada Direktur, meliputi :

- Pengembangan Polbangtan YoMa
- Pengelolaan Polbangtan YoMa
- Kebijakan Direktur di bidang Non Akademik
- Tugas lainnya sesuai dengan kewenangannya.

Dewan Penyantun terdiri dari :

- Sekretaris Jenderal Kementan sebagai Ketua
- Kepala Badan PPSDMP sebagai sekretaris
- Pejabatt Eselon I lingkup Kementan sebagai anggota
- Unsur lain yang diperlukan dan ditetapkan oleh Kepala Badan PPSDMP.

5. Satuan Pengawas Internal (SPI)

Merupakan unit kerja yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur untuk melaksanakan tugas melakukan pengawasan internal nonakademik. Satuan Pengawas Internal terdiri dari :

- Ketua merangkap anggota
- Sekretaris merangkap anggota
- Anggota

6. Unit Penjaminan Mutu

Mempunyai tugas melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan sistem penjaminan mutu pendidikan yang terdiri dari Kepala, Sekretaris dan Koordinator Bidang.

7. Bagian Umum (BU)

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pengelolaan administrasi umum. Bagian Umum terdiri dari :

a. Sub Kelompok Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha, mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi Kesehatan dan kesejahteraan SDM, pelaksanaan urusan tata usaha, arsip, organisasi, tata laksana, hubungan masyarakat dan informasi publik.

b. Sub Kelompok Keuangan dan Perlengkapan, mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, anggaran, pengelolaan keuangan, BMN dan rumah tangga serta evaluasi dan pelaporan.

8. Bagian Adminstrasi Akademik Kemahasiswaan dan Alumni

Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni. BAAKA terdiri dari :

a. Sub Kelompok Administrasi Akademik mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi akademik, administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, program Kerjasama Pendidikan dan administrasi pemanfaatan sarana dan prasarana Pendidikan;
b. Sub Kelompok Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas melakukan pelayanan kemahsiswaan, pengelolaan administrasi alumni dan pengembangan karakter.

9. Jurusan

Jurusan sebagai unsur pelaksana akademik Polbangtan yang merupakan himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan vokasi. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan Pendidikan vokasi tertentu bidang pertanian sesuai program studi. Jurusan terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Program Studi.

10. Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM)

Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat mempunyai tugas mengkoordinasikan kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat. UPPM Terdiri dari Kepala, Sekretaris dan Koordinator Bidang

11. Unit Penunjang Akademik

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan *teaching factory/teaching farm*, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan dan asrama.

12. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas jabatan fungsional Dosen, Pranata Laboratorium Pendidikan dan jabatan fungsional lain yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing – masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan.

D. Sumber Daya Manusia pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta

Dalam melaksanakan tugas fungsinya pada Tahun 2021 Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta didukung oleh 87 (delapan puluh tujuh) ASN. Data tersebut di ambil dari administrasi gaji Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta, sedangkan berdasarkan struktur organisasi sejumlah 89 (sembilan puluh sembilan) ASN. Selisih terdapat pada 2 orang ASN dikarenakan Direktur Polbangtan Yogyakarta Magelang dan Kepala Bagian Umum administrasi gaji berada di Kampus Magelang. Dan jumlah Tenaga Harian Lepas (THL) 31 orang. Adapun sebarannya terdiri dari :

Tabel 1. Sebaran Pegawai di Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta

NO	JABATAN	JUMLAH
1.	Direktur Polbangtan YoMa	1 orang
2.	Pejabat Struktural/Ka. Bagian Umum	1 orang
3.	Fungsonal Dosen	23 orang
4.	Pustakawan	2 orang
5.	Analis Kepegawaian	2 orang
6.	Arsiparis	1 orang
7.	PLP	4 orang
8.	Analis Pengelola Keuangan	1 orang
9.	Pranata Keuangan APBN	2 orang
10.	Pengembang Teknologi Pembelajaran	2 orang
11.	Calon Pranata Humas	1 orang

12.	Pranata Komputer	1 orang
13.	Calon Pranata Komputer	1 orang
14.	Fungsional Umum	45 orang

Gambar 1 Sebaran Pegawai di Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta

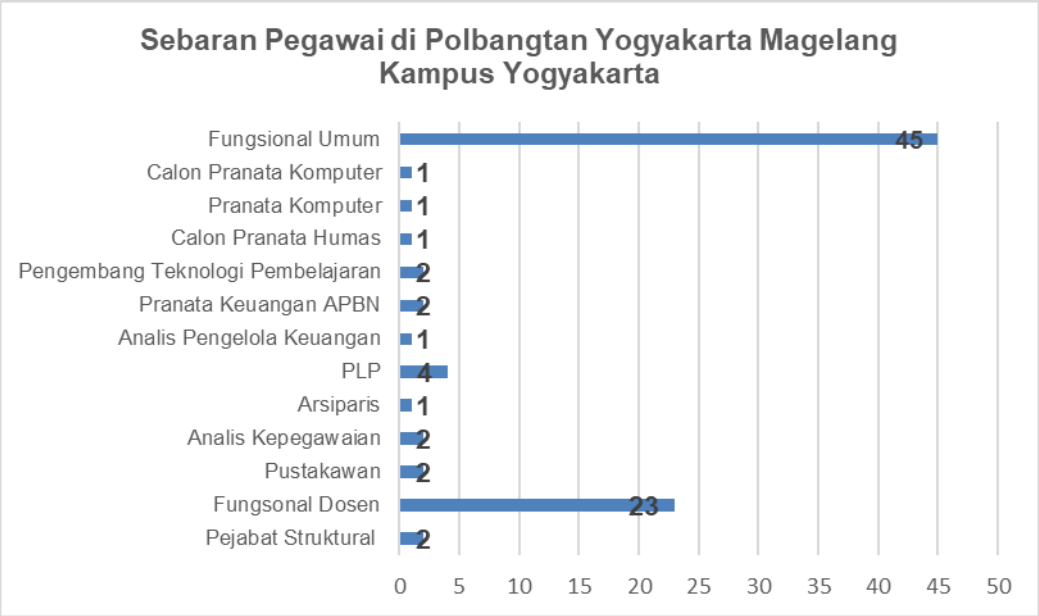

Adapun data dari Sub Kelompok SDM dan TU pada Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Jumlah PNS menurut Golongan

NO	GOLONGAN	LAKI - LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	Golongan I/a	-	-	-
2.	Golongan I/b	-	-	-
3.	Golongan I/c	2	-	2
4.	Golongan II/a	2	-	2
5.	Golongan II/b	-	-	-
6.	Golongan II/c	6	2	8

7.	Golongan II/d	4	1	5
8.	Golongan III/a	6	3	9
9.	Golongan III/b	3	6	9
10.	Golongan III/c	10	10	20
11.	Golongan III/d	8	12	21
12.	Golongan IV/a	6	3	9
13.	Golongan IV/b	4	1	5
14.	Golongan IV/c	-	-	-
15.	Golongan IV/d	1	-	1
Jumlah		50	37	87

Gambar 2 Jumlah ASN Menurut Golongan

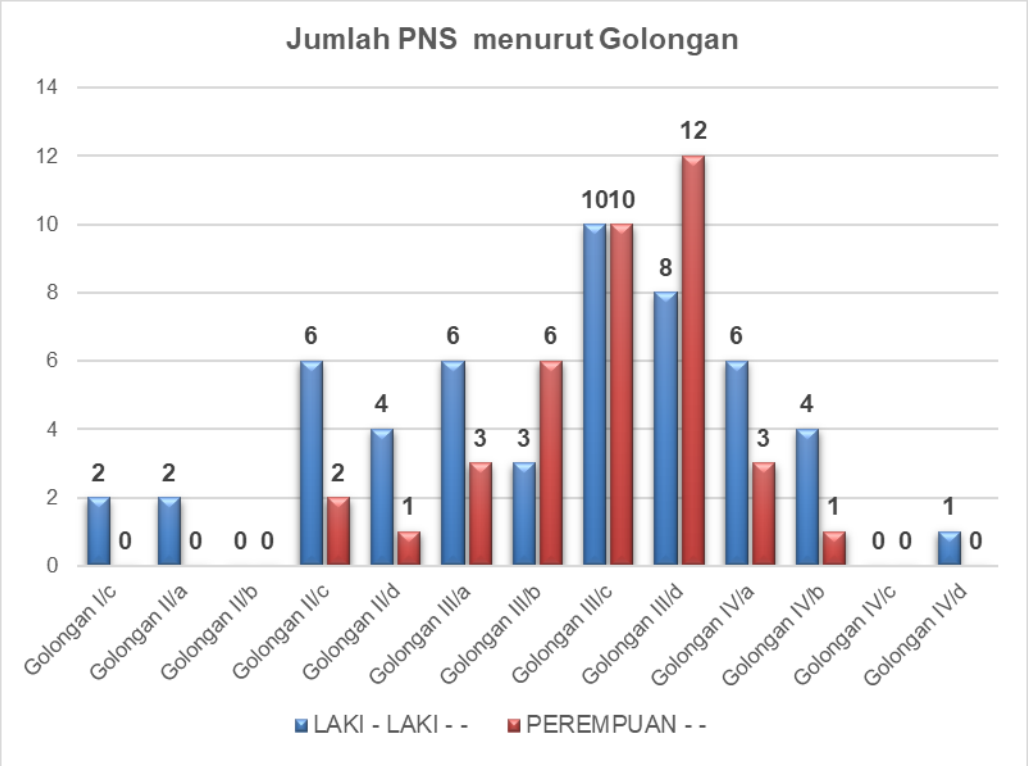

Diagram 1 Jumlah ASN Menurut Golongan

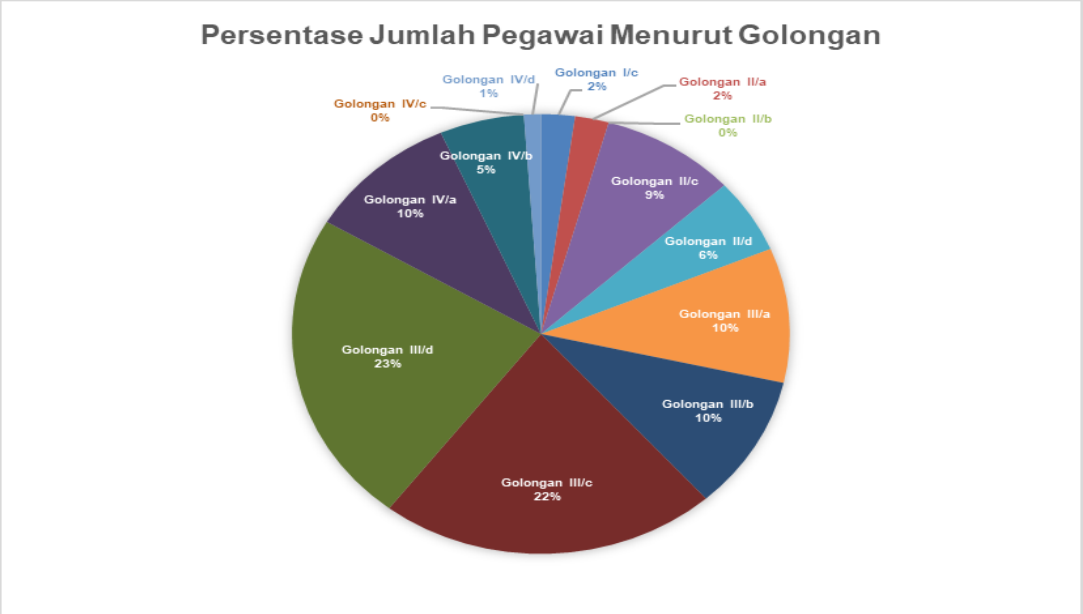

Tabel 3. Jumlah Pegawai menurut Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	S3	2	5	**7**
2.	S2	13	15	**28**
3.	S1/D IV	16	11	**27**
4.	D3/D2	0	5	**5**
5.	SLTA	15	1	**16**
6.	SLTP	2	0	**2**
7.	SD	2	0	**2**
Total				87

Gambar 3 Jumlah ASN Menurut Tingkat Pendidikan

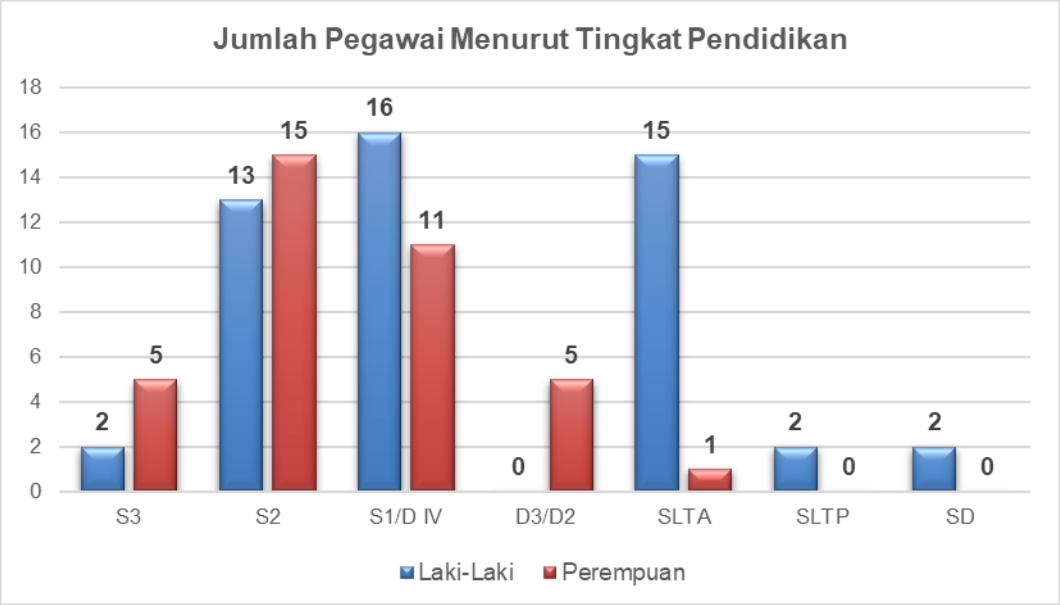

E. Dukungan Anggaran

Pada tahun 2020 pandemi melanda seluruh dunia termasuk Indonesia sehingga mempengaruhi semua sektor termasuk pada Kementerian Pertanian. Sehingga kegiatan yang sekiranya dapat dilaksanakan harus mengikuti kebijakan dari pusat. Begitu juga dengan dukungan anggaran harus mengalami beberapa perubahan dengan adanya pemotongan anggaran *(refocusing)* untuk mendukung masa pandemic Civid 19 yang masih ada sampai sekarang ini. Dan pada tahun 2021 ini Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta sudah melakukan Revisi DIPA VIII. Dan untuk mendukung pelaksanaan misi, tugas dan fungsi Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021, anggaran yang tersedia pada Pagu APBN Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta TA 2021 dengan DIPA yang telah direvisi sebanyak 8 (delapan) kali adalah senilai Rp 25.836.038.000,- (dua puluh lima milyar delapan ratus tiga puluh enam juta tiga puluh delapan ribu rupiah).

Dengan pembagian anggaran menjadi 2 (dua) program yaitu Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi sebesar Rp 15.309.340.000,- (lima belas milyar tiga ratus sembilan juta tiga ratus empat puluh ribu rupiah) dan Program Dukungan Manajemen sebesar Rp 10.526.698.000,- (sepuluh milyar lima ratus dua puluh enam juta enam ratus sembilan puluh delapan ribu rupiah). Sehingga total anggaran yang dikelola Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta pada Tahun 2021 ini sebesar **Rp 25.836.038.000,-**

Tabel 4 . Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021

NO	KEGIATAN	TARGET (Rp)
1.	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Monev Pendidikan Vokasi Pertanian	409.000.000
2.	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Monev Pendidikan Vokasi Pertanian (PEN)	300.000.000
3.	Sarana Pendidikan Vokasi Pertanian (PNBP)	542.316.000
4.	Wirausaha Muda Pertanian	1.820.000.000
5.	Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan	11.422.645.000
6	Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan (PEN)	815.379.000
7.	Layanan Perkantoran	10.526.698.000
TOTAL		**25.836.038.000**

Grafik 4 Target Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta TA 2021

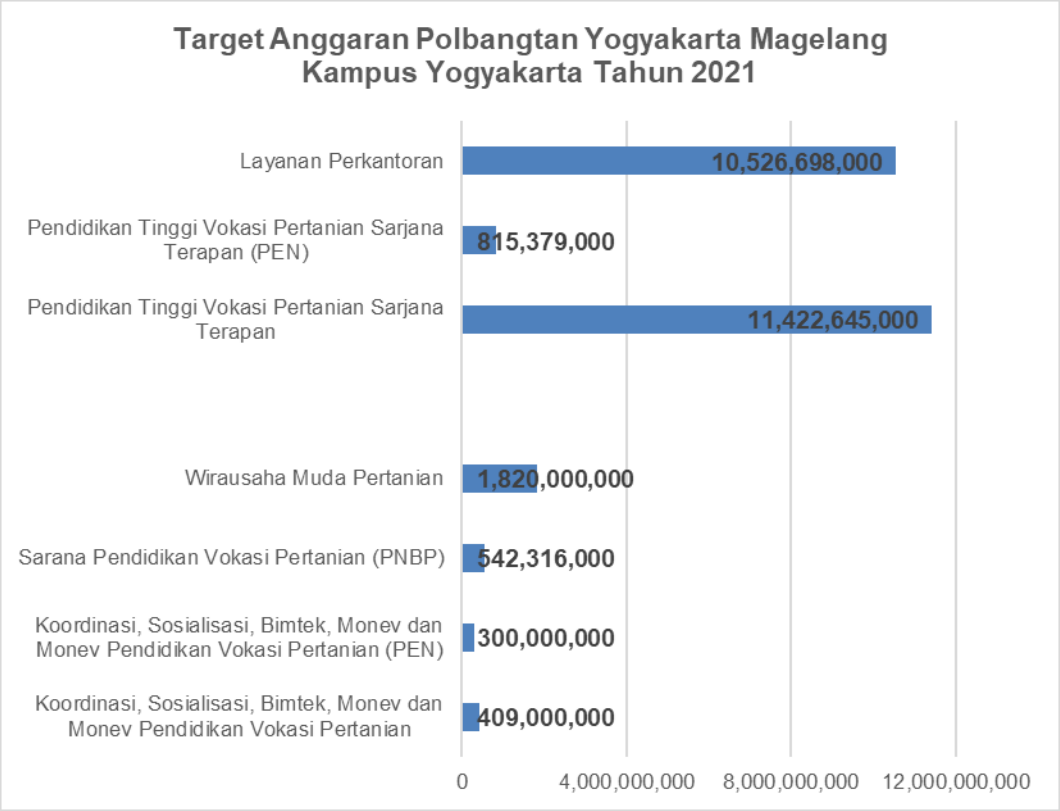

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis RPJM 2020 - 2024

Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Tahun 2020 - 2024 yang tertuang pada Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) Nomor 226/Kpts/RC.020/I/10/2021 tentang Perubahan Atas Lampiran Keputusan Ka. BPPSDMP Nomor 278/Kpts/RC.020/I/11/2020 tentang Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Tahun 2020 – 2024.

1. Visi

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang mempunyai tugas meluluskan yang kompeten, profesional, mandiri dan berdaya saing di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan serta berjiwa pengabdian kepada bangsa dan negara. Sesuai Permentan Nomor : 25/Permentan/OT.020/5/2018 tentang tentang Organisasi dan Tata Kerja Polbangtan.

Mengacu pada kondisi ideal Polbangtan Yogyakarta Magelang tersebut di atas, maka visi Polbangtan Yogyakarta Magelang adalah "**Menjadi Politeknik yang menghasilkan sumberdaya manusia agrosociopreuneur yang unggul, berkarakter, profesional, dan inovatif bertaraf internasional tahun 2045"**

2. Misi

Untuk mewujudkan Visi Polbangtan Yogyakarta Magelang serta mendukung Misi BPPSDMP tahun 2020 -2024, maka Polbangtan Yogyakarta Magelang menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi;
2. Mengembangkan kelembagaan dan program studi bidang pertanian sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman;

3. Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat, bersahaja dan berkarakter;
4. Menumbuhkan jiwa *agrosociopreuneur* dikalangan civitas akademika;
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumberdaya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian;
6. Menjalin kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan;
7. Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi umum dan pendidikan.

3. Tujuan

Untuk mencapai misi yang telah ditetapkan, Polbangtan Yogyakarta Magelang menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan lulusan agrosociopreuneur yang unggul, berkarakter, profesional, dan inovatif;
2. Menyelenggarakan penelitian terapan untuk menghasilkan rekomendasi pemecahan masalah dilapangan, bahan ajar, dan paket teknologi tepat guna;
3. Mengembangkan pengabdian masyarakat untuk pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian, pelaku utama dan pelaku usaha agribisnis;
4. Menyelenggarakan program studi berdasarkan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI);
5. Membentuk *agrosociopreneur* yang unggul, berkarakter, profesional, dan inovatif;
6. Meningkatkan kualifikasi sumderdaya manusia;
7. Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan;
8. Mengembangkan kemitraan dan jejaring kerjasama untuk mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi;
9. Mengembangkan pelayanan administrasi umum dan Pendidikan.

4. Sasaran

Sasaran kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang disusun berdasarkan dari fungsi Tri Dharma Pendidikan dan turunan dari Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diemban dan tugas fungsi BPPSDMP. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada tingkat Polbangtan Yogyakarta Magelang adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan penerimaan mahasiswa baru yang akuntabel dan kredibel;
2. Menyelenggarakan Pendidikan vocasi sarjana terapan sesuai standar mutu pendidikan nasional;
3. Menghasilkan lulusan sarjana terapan yang unggul, berkarakter, profesional, dan inovatif sesuai kebutuhan jaman;
4. Menghasilkan penelitian terapan dalam rangka memberikan rekomendasi pemecahan masalah dilapangan, bahan ajar, dan paket teknologi tepat guna;
5. Melaksanakan pengabdian masyarakat untuk pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian, pelaku utama dan pelaku usaha agribisnis;
6. Mengembangkan program studi berdasarkan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI);
7. Mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu;
8. Mengembangkan karakter mahasiswa;
9. Memenuhi kualifikasi SDM;
10. Memenuhi sarana dan prasarana pendidikan;
11. Menyelenggarakan program kemitraan dan jejaring kerjasama untuk mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi;
12. Mengembangkan pelayanan administrasi umum dan pendidikan.

5. Strategi

Arah pengembangan Polbangtan Yogyakarta Magelang diawali dengan membangun *mind set* menuju pengembangan berbasis kualitas, baik pada bidang akademis maupun non akademis. Yang selanjutnya dirumuskan suatu strategi untuk mewujudkan hal tersebut dengan Menyusun pentahapan sebagai berikut:

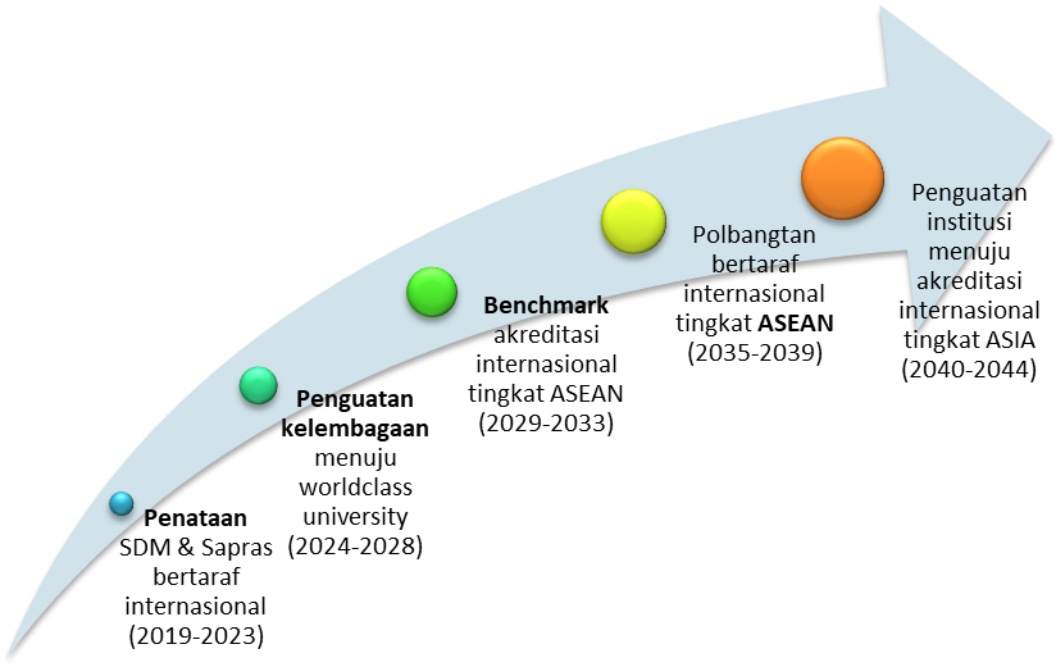

Gambar 5 Grand Desain Strategi Pentahapan Pengembangan Polbangtan Yogyakarta Magelang

Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang tahun 2020 – 2024, disusun guna mendukung pencapaian tahap pertama grand desain pengembangan Polbangtan Yogyakarta Magelang menuju politeknik bertaraf internasional. Pada tahap pertama, strategi yang ditetapkan adalah melakukan penataan sumberdaya pendidikan untuk bergerak menuju pemenuhan kebutuhan Standar Pendidikan Nasional (SPN) secara maksimal. Rincian strategi yang disusun oleh Polbangtan Yogyakarta Magelang, adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi berbasis kompetensi, sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan;
2. Mewujudkan administrasi yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima.

A. Kerangka regulasi

Kerangka regulasi dibutuhkan dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi serta kewenangan dan penjabaran peran Polbangtan Yogyakarta Magelang dalam mencapai sasaran strategis. Kerangka regulasi dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan SDM pertanian baik di tingkat pusat hingga di tingkat daerah. Terhadap beberapa regulasi yang ada, diperlukan usulan, simplifikasi, dan revisi regulasi guna memberikan manfaat dan memperkuat fungsi penyuluhan, Pendidikan, dan pelatihan pertanian. Kewenangan terkait dengan regulasi penyelenggaraan Polbangtan Yogyakarta Magelang berada sepenuhnya di Unit esselon I, yaitu Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian. Sehingga Polbangtan Yogyakarta Magelang dapat memainkan peran sebagai pemberi masukan terhadap regulasi yang akan dibuat oleh BPPSDMP.

B. Kerangka Kelembagaan

Salah satu upaya untuk mewujudkan kepemerintahan yang baik *(good governance)* diawali dengan melakukan pembaruan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan. Langkah strategis perubahan tersebut melalui agenda reformasi birokrasi dengan 8 area perubahan.

SDM aparatur Pembangunan pertanian ke depan dihadapkan pada perubahan lingkungan strategis, baik domestik maupun internasional yang dinamis, serta penataan simplifikasi birokrasi dengan menghilangkan fungsi pejabat administratur dan pengawas sehingga terwujud aparatur BPPSDMP yang profesional dan dapat mendukung pencapaian kinerja organisasi sesuai dengan target yang ditetapkan. Polbangtan Yogyakarta Magelang telah memiliki fungsional khusus terdiri atas: (1) Dosen; (2) Pustakawan; (3) Arsiparis; (4) Analis Kepegawaian, (5) Pranata Lab Pendidikan, (6) Analis

Pengelola Keuangan, (7) Pranata Keuangan APBN, (8) Pranata Komputer dan (9) Pengembang Teknologi Pembelajaran

Penataan Ketatalaksanaan dilakukan melalui serangkaian proses analisis dan perbaikan yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas sistem, proses dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien dan terukur pada unit organisasi. Berbagai permasalahan yang dihadapi dalam upaya mewujudkan ketatalaksanaan yang mampu menjamin efisiensi dan efektivitas penyuluhan dan pengembangan SDM pertanian. Untuk itu, perlu dilaksanakan kegiatan antara lain peningkatan kualitas ketatalaksanaan yang efektif dan efisien, penyempurnaan prosedur dan tata kerja organisasi, penyusunan dan penyempurnaan sistem dan prosedur serta penyusunan, harmonisasi dan penyempurnaan tata hubungan kerja Polbangtan Yogyakarta Magelang dan instansi terkait.

Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta didukung oleh aparatur Sipil Negara (ASN) sejumlah 87 orang (data per Desember 2021). ASN Polbangtan Yogyakarta Magelang bergerak dinamis sesuai dengan perubahan lingkungan strategis, yang disebabkan oleh antara lain: mutasi pegawai baik kedalam maupun keluar, pensiun, meninggal dunia, rekrutmen baru (CPNS), promosi dan demosi pegawai.

6. Program Kegiatan Tahun 2021

Program dari Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta adalah Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Pertanian dan Dukungan Manajemen. Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Pertanian Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Monev Pendidikan Vokasi Pertanian;
2. Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Monev Pendidikan Vokasi Pertanian (PEN);

3. Sarana Pendidikan Vokasi Pertanian (PNBP);
4. Wirausaha Muda Pertanian;
5. Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan;
6. Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan (PEN);

Serta Dukungan Manajemen Pertanian Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021 adalah Layanan Perkantoran.

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan target kinerja dan merupakan dokumen penugasan dari Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) kepada Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang. Dengan demikian target kinerja mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun – tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Sedangkan tujuan perjanjian kinerja itu sendiri adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja apartur;
2. Sebagai tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagai dasar pemberian penghargaan dan sangsi;
4. Sebagai dasar pemberi amanah untuk melakukan monotoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja pemberi amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Sasaran program Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang ditetapkan adalah :

1. Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi pertanian, dengan target indikator kinerja : 75 % pada Presentase Lulusan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang bekerja disektor pertanian.

2. Meningkatnya kualitas kelembagaan Polbangtan Yogyakarta Magelang, dengan target indikator kinerja : 1 Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi.
3. Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan pertanian, dengan target indikator kinerja : 3,20 Skala Likert pada Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian Polbangtan Yogyakarta Magelang.
4. Meningkatnya Nilai Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang, dengan target indikator kinerja : Nilai 33,50 pada Nilai PMPRB Polbangtan Yogyakarta Magelang.
5. Meningkatnya tata Kelola anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang dengan target indikator kinerja : Nilai 90,2 pada Nilai kinerja anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta.

Rincian Perjanjian Kinerja (PK) Revisi 6 pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021 terdapat pada tabel 5.

Tabel 5 . Sasaran kinerja, indikator dan target program pada Tahun 2021

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi pertanian	Persentase lulusan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang bekerja di sektor pertanian	75 %
2.	Meningkatnya kualitas kelembagaan Polbangtan Yogyakarta Magelang	Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi	1 Lembaga
3.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan pertanian	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan pendidikan pertanian Polbangtan Yogyakarta Magelang	3,20 Skala Likert

4.	Meningkatkan Nilai Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang	Nilai PMPRB Polbangtan Yogyakarta Magelang	33,50 Nilai
5.	Meningkatnya tata Kelola anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang	Nilai kinerja anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta	90,2 Nilai

NO	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Kegiatan Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian	Rp 15.309.340.000,-.
2.	Kegiatan Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya BPPSDMP	Rp 10.526.698.000,-
	Jumlah Anggaran	Rp 25.836.038.000,-

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Kriteria Ukuran Keberhasilan

Pengukuran capaian kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021 dapat dilihat dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) Revisi 6 digunakan yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan dan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program sesuai dengan tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi institusi.

Pengelompokkan capaian tersebut diterapkan terhadap sasaran yang telah ditetapkan. Indikator kinerja yang diukur dibedakan atas 2 (dua) jenis indikator yaitu *lead indicator* dan *lag indicator*. *Lead indicator* adalah indikator yang pencapaiannya dibawah kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator proses atau indikator aktivitas. Sedangkan *Lag indicator* adalah indikator yang pencapaiannya diluar kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator *output* atau indikator *outcame*. Berdasarkan ketentuan dari Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 196/PMK.02/2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelahaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga adalah *outcame/impact (lag indicator)*. Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) Eselon I harus menggunakan jenis indikator *output/outcame*, sedangkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Eselon II harus menggunakan jenis indikator output. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka Perjanjian Kinerja (PK) Menteri hingga Eselon II harus menggunakan *lag indicator*.

Untuk mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2021 tersebut digunakan metode scoring dengan mengelompokkan capaian kedalam 4 (empat) kategori kinerja yaitu : 1. Sangat Berhasil (capaian > 100%), 2. Berhasil (capaian 80 – 100%), 3. Cukup Berhasil (capaian 60 - < 80%) dan 4. Kurang Berhasil (capaian < 60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

B. Capaian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta sebagai salah satu unit kerja Eselon II lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Kementerian Pertanian dalam mendukung kedaulatan pangan telah menetapkan standar kinerja 2021. Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta telah menetapkan standar kinerja pada awal tahun 2021 yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Polbangtan Yogyakarta Magelang Tahun 2020 – 2024 dan sasaran strategis Polbangtan Yogyakarta Magelang Tahun 2021 adalah : (1). Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui Pendidikan vokasi pertanian; (2). Meningkatnya kualitas kelembagaan Polbangtan Yogyakarta Magelang; (3). Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan pertanian; (4). Meningkatnya Nilai Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang; dan (5) Meningkatnya tata Kelola anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang.

1. Pengukuran Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021

   Secara umum hasil pengukuran kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021 menunjukkan persentase capaian kinerja mencapai 100%. Rincian hasil capaian kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021 terdapat pada Tabel 6.

Tabel 6. Rincian Capaian Kinerja Tahun 2021

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi pertanian	Persentase lulusan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang bekerja di sektor pertanian	75%	100% Dari 100 alumni yg bekerja di bid Pertanian Tahun 2021 ada 100 orang alumni	133,4 %	Sangat Berhasil
2.	Meningkatnya kualitas kelembagaan Polbangtan Yogyakarta Magelang	Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi	1 Lembaga	1 Lembaga	100%	*Berhasil* Akreditasi Institusi Polbangtan Yogyakarta Magelang sudah terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN – PT Nomor 522/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/VI/2021 tanggal 8 Juni 2021 dengan peringkat BAIK SEKALI

1	2	3	4	5	6	7
3.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan pertanian	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan pertanian Polbangtan Yogyakarta Magelang	3,20 Skala Likert	3,40	100,6%	*Sangat Berhasil* Dari 1865 responden mendapatkan nilai 86 dengan mendapatkan Kategorisasi Mutu Pelayanan BAIK
4.	Terwujudnya Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai PMPRB Polbangtan Yogyakarta Magelang	33,50 Nilai	34,57 Nilai	103,19 %	*Sangat Berhasil*
5.	Meningkatnya tata kelola anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang	Nilai kinerja anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang	90.20 Nilai	86,58 Nilai	95,99 %	*Berhasil*

Berdasarkan pada tabel 6 di atas dapat terlihat bahwa capaian kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021 dapat dikatakan Sangat Berhasil yaitu dengan nilai rata – rata 106,7%. Pengukuran capaian kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta dilakukan dengan membandingkan antara realisasi dengan target kinerja dalam Perjanjian Kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang

Tahun 2021. Adapun rincian pengukuran kinerja pada masing – masing indicator sasaran adalah sebagai berikut :

1. **Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi pertanian**

   Persentase lulusan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yang bekerja di sektor pertanian.

   Tujuan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang adalah menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, mandiri, berdaya saing di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan serta berjiwa pengabdian kepada bangsa dan negara. Dalam sasaran kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta adalah menghasilkan lululusan yang bekerja di sektor pertanian. Target jumlah lulusan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta tahun 2021 adalah 75% dan terealisasi 100% dengan capaian 133,33% dan mencapai kinerja dengan kategori Sangat Berhasil.

Gambar 6 Rincian Capaian Kinerja Tahun 2021

2. **Meningkatnya kualitas kelembagaan Polbangtan Yogyakarta Magelang**

   Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi

   Lembaga Pendidikan vokasi Pertanian yang memilki akreditasi minimal B. Dan pada Tahun 2021 ini indikator tersebut sudah mencapai kategori Berhasil dengan capaian 100%. Akreditasi Institusi Polbangtan Yogyakarta Magelang sudah terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN – PT Nomor 522/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/VI/2021 tanggal 8 Juni 2021 dengan peringkat BAIK SEKALI.

3. **Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan pertanian**

   Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan pertanian Polbangtan Yogyakarta Magelang

   Upaya peningkatan kualitas layanan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta mengalami perkembangan positif. Selain itu upaya yang dilakukan melalui berbagai kebijakan. Kebijakan tersebut antara lain penataan pelayanan, penyederhanaan prosedur pelayanan, penerapan standar pelayanan, peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen pelayanan, penerapan system manajemen mutu dalam pelayanan serta penanganan pengaduan masyarakat. Pelayanan memerlukan respon yang cepat dari tiap bagian/unit. Oleh karena itu Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta selalu berupaya meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa, petani dan masyarakat sehingga dapat mengikuti perkembangan zaman terutama teknologi dan informasi. Pelayanan dapat berjalan dengan optimal bila didukung dengan kapasitas SDM dan sarana prasarana yang memadai. Pencapaian sasaran meningkatnya kualitas dan kapasitas pelayanan diukur dari indikator dengan target 3,20 Skala Likert.

Realisasi kinerja Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan pertanian Polbangtan Yogyakarta Magelang Tahun 2021 adalah 3,40 Skala Likert dan terealisasi 100% berdasarkan kuisioner SKM yang dibagi mendapatkan nilai 89 dengan jumlah responden 1865 orang responden baik dari mahasiswa, petani dan stakeholder yang lain.

4. **Meningkatkan Nilai Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang**

   Nilai PMPRB Polbangtan Yogyakarta Magelang

   Target kinerja Penialian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi pada tahun 2021 adalah 33,50 Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang yang diambil dan diverifikasi dari aplikasi Sirabi dan LKE dari Eselon I. Dan terealisasi dengan Nilai 34,57 sedangkan capaian kinerja dari indikator tersebut 103,19 0% kategori Berhasil.

5. **Meningkatnya tata Kelola anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang**

   Target pada Nilai Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta adalah 90,2 Nilai. Sedangkan realisisasi pada kinerja tersebut pada tahun 2021 adalah 86,58 Nilai dengan nilai capaian 95,99 % dan termasuk kategori Berhasil.

2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta pada 2019 – 2021.

   Perbandingan target dan realisasi kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta tahun 2019 - 2021 dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini :

Tabel 7. Perbandingan Kinerja Tahun 2019 – 2021

NO	INDIKATOR KINERJA	Target dan Realisasi 2019	Target dan Realisasi 2020	Target dan Realisasi 2021
1.	Persentase lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang bekerja di sector pertanian	40 orang 40 orang	65% 81,25%	75% 133,3%
2.	Lembaga Pendidikan vokasi Pertanian yang terakreditasi	-	1 Lembaga 1 Lembaga	1 Lembaga 1 Lembaga
3.	Nilai PMPRB Polbangtan Yogyakarta Magelang	-	94,45 Nilai 94,23 Nilai	33,50 Nilai 0
4.	Tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan pertanian Polbangtan Yogyakarta Magelang	4 Skala Likert (1-4) 4 Skala Likert (1-4)	3,34 Skala Likert 3,34 Skala Likert	3,20 Skala Likert 3,40 Skala Likert
5.	Nilai Kinerja Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang	-	-	90,2 Nilai 86,58 Nilai

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa setiap tahunya ada perubahan pada target Indikator Kinerja. Dan setiap tahunnya pada indicator kinerja dirata – rata terealisasi 100% bahkan melebihi target kinerja.

Gambar 7 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019 - 2021

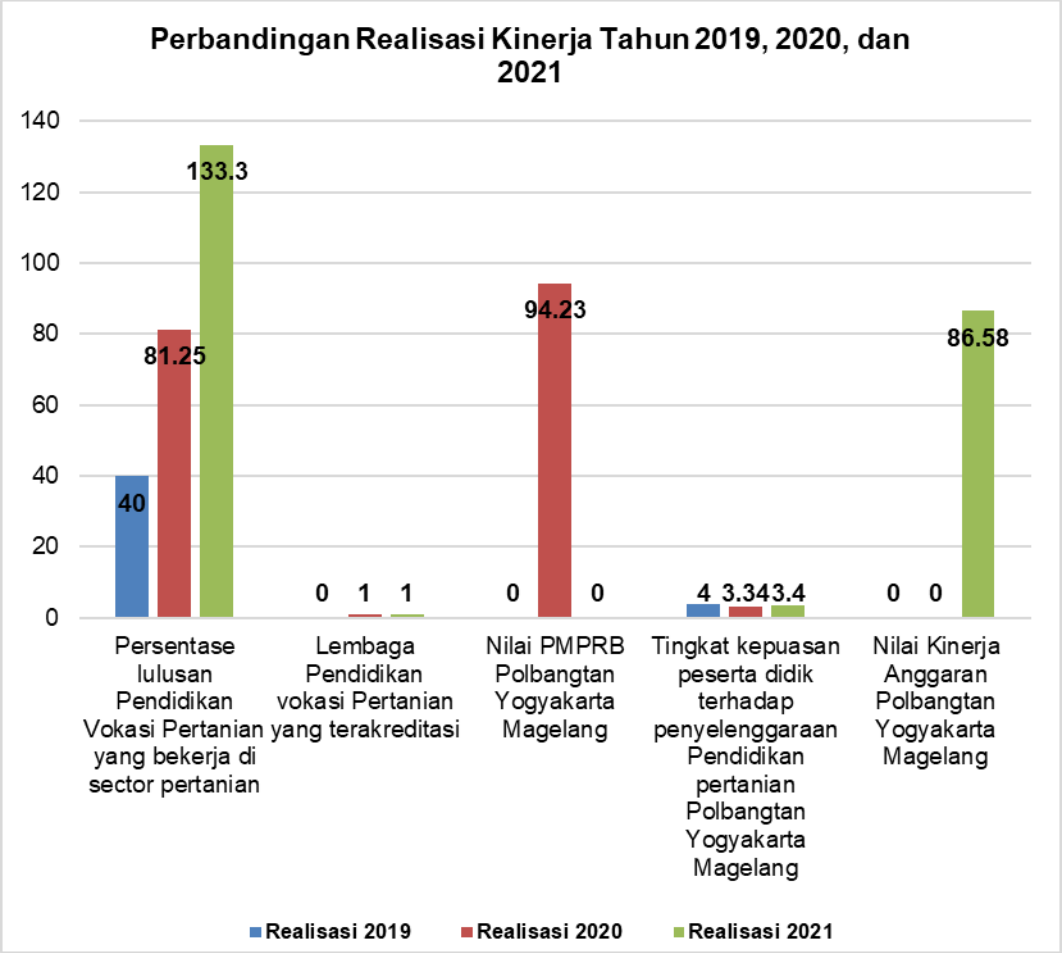

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi

1. Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia pertanian melalui pendidikan vokasi pertanian

Target jumlah lulusan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021 adalah 75% dan sudah terealisasi 100% dengan capaian 133,3%. Dengan rincian jumlah lulusan 100 orang dan berdasarkan *tracer study* yang dipantau setiap bulannya maka jumlah lulusan yang bekerja di sektor Pertanian terdapat 100 orang alumni (terlampir). Dengan melakukan penulusuran alumni secara periodic maka pada target jumlah lulusan yang bekerja

ataupun belum dapat terpantau dan di evaluasi. Jumlah lulusan yang bekerja di sektor pertanian dihitung dari lulusan yang bekerja di sektor pertanian dalam jangka waktu 1 (satu) tahun yaitu dari bulan Agustus 2020 sampai dengan Agustus 2021. Pada tahun 2020 Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta meluluskan sejumlah 100 orang lulusan Jurusan Pertanian Yogyakarta. Dari 100 lulusan tersebut bekerja di sector pertanian sejumlah 100 orang dengan rincian 27 lulusan yang bekerja di bidang Pemerintahan, 21 lulusan yang bekerja di bidang swasta, 49 lulusan yang bekerja di bidang wirausaha dan 3 lulusan yang melanjutkan studi S2.

2. **Meningkatnya kualitas kelembagaan Polbangtan Yogyakarta Magelang**

   Dengan indicator 1 lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang terakreditasi. Tahun 2021 ini indikator kinerja tersebut sudah mencapai kategori Berhasil dengan capaian 100%. Akreditasi Institusi Polbangtan Yogyakarta Magelang sudah terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN – PT Nomor 522/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/VI/2021 tanggal 8 Juni 2021 dengan peringkat BAIK SEKALI.

3. **Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan pertanian**

   Dengan indicator kinerja tingkat kepuasan peserta didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan pertanian Polbangtan Yogyakarta Magelang dengan target 3,20 Skala Likert dan terealisasi 3,40 Skala Likert. Penilaian ini dilakukan dengan penyebaran dan pembagian link kuisioner Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) yang dinilai setiap semesternya. Link dibagikan ke pengguna jasa Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta yaitu ke mahasiswa, petani, penyuluh dan stakeholder yang lain. Dan di tahun 2021 ini SKM Polbangtan Yogyakarta Magelang adalah 89 dengan kategori berhasil dan capaian indicator kinerja masuk pada 3.40 Skala Likert.

Setelah dilakukan pengukuran diperoleh hasil pengukuran Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) yang dilakukan terhadap pelayanan di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang. Semester II tahun 2021 yang rendah adalah pada unsur "Waktu Pelayanan" dan unsur "Prosedur". Tindak lanjut dilakukan pada semua unsur-unsur SKM semester II tahun 2021. Sementara itu untuk keperluan perbaikan unsur SKM, maka dipilih unsur dengan nilai terendah sebagai sasaran perbaikan yaitu unsur kecepatan waktu pelayanan dan prosedur.

Kecepatan pelayanan yaitu target waktu pelayanan dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan oleh unit penyelenggara pelayanan, sehubungan dengan hal tersebut perlu diperhatikan keterkaitan waktu tunggu dan waktu proses. Sedangkan Prosedur merupakan tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi pelayanan publik dan penerima pelayanan publik termasuk pengaduan.

4. **Meningkatnya Nilai Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang**

   Dengan target indicator kinerja nilai PMPRB Polbangtan Yogyakarta Magelang adalah 33,50. Nilai PMPRB periode 2021 merupakan salah satu Perjanjian Kinerja Direktur Polbangtan Yogyakarta Magelang dengan Kepala Badan PPSDMP dan dikarenakan ada perubahan metode penilaian LKE berdasarkan Permenpan RB Nomor 26 tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi sehingga nilai PMPRB Polbangtan Yogyakarta Magelang dan UPT lainnya menggunakan nilai Unit Kerja Eselon I sebesar 34,57 sehinga capaian kinerja yaitu 103,19%.

5. **Meningkatnya Tata Kelola Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang**

   Dengan target indicator nilai kinerja anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang yaitu 90,2. Dan ditahun 2021 ini mencapai target yaitu 86,58 Nilai. Pada indicator ini belum tercapai 100% dikarenakan pada aplikasi Monev Kinerja atau SMART PMK 249/2011 terdapat komponen yang rendah yaitu di nilai efisiensi anggaran yaitu 4,01. Dari komponen – komponen tersebut dapat dievaluasi untuk perbaikan pada tahun anggaran selanjutnya.

4. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Penggunaan sumberdaya dapat dihitung tingkat efisiensinya adalah penggunaan sumberdaya anggaran. Selain jumlah sumberdaya manusia yang berada dalam unit kerja, sumberdaya anggaran merupakan hal penting yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mendukung tugas dan fungsi kerja.

Capaian realisasi anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta tahun 2021 sebesar Rp 25.366.360.634,- (dua puluh lima milyar tiga ratus enam puluh enam juta tiga ratus enam puluh ribu enam ratus tiga puluh empat rupiah) atau 98%. Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kinerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (PMK 249/2011), capaian kinerja pelaksanaan anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta tahun 2021 seperti yang terlihat pada Gambar 8.

Gambar 8 Analisis Efisiensi Sumberdaya Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Berdasarkan Aplikasi Monev Kinerja Anggaran PMK 249/2011

No.	Satuan Kerja	Penyerapan	Konsistensi	CRO	Efisiensi	Nilai Efisiensi	Kinerja
12	POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN)YOGYAKARTA - MAGELANG KAMPUS YOGYAKARTA	97,99	90,11	100,00	4,01	60,04	86,58

Diagram 2 Persentase Penyerapan Anggaran Tahun 2021

Diagram 3 Persentase Konsistensi Kegiatan Tahun 2021

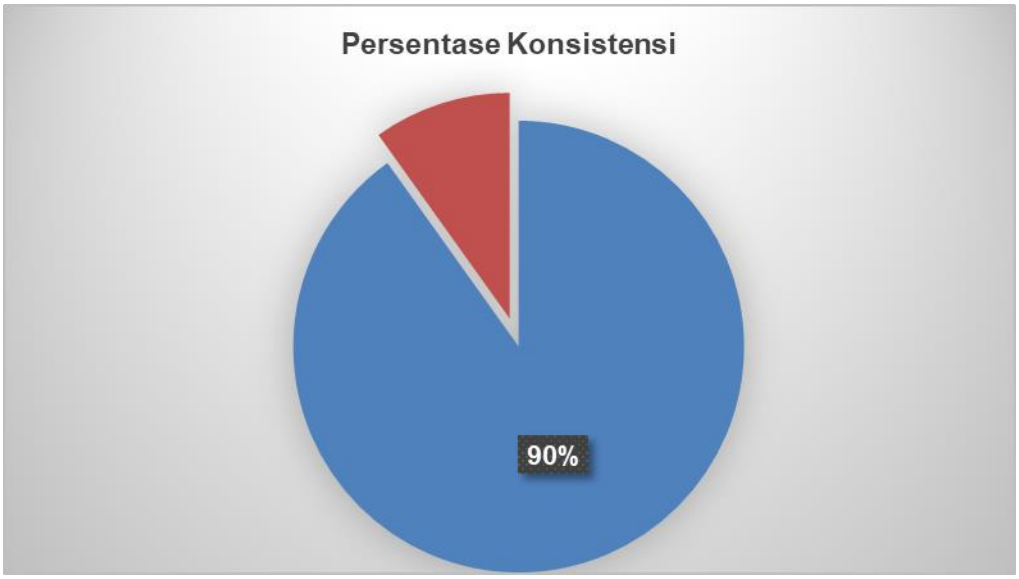

Diagram 4 Persentase Capaian Rincian Output (CRO)

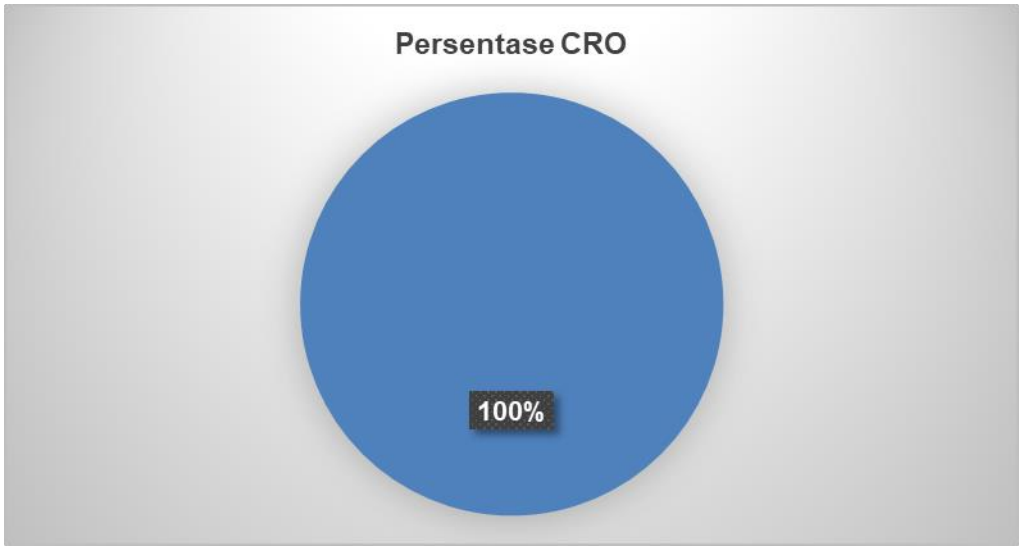

Diagram 5 Persentase Nilai Efisiensi pada Anggaran Tahun 2021

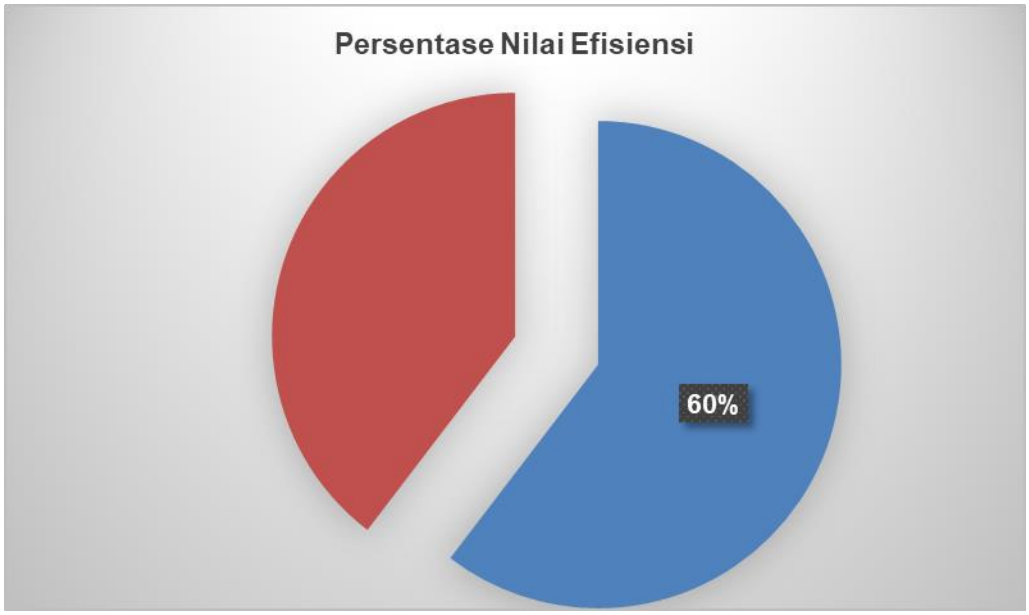

Diagram 6 Persentase Kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021

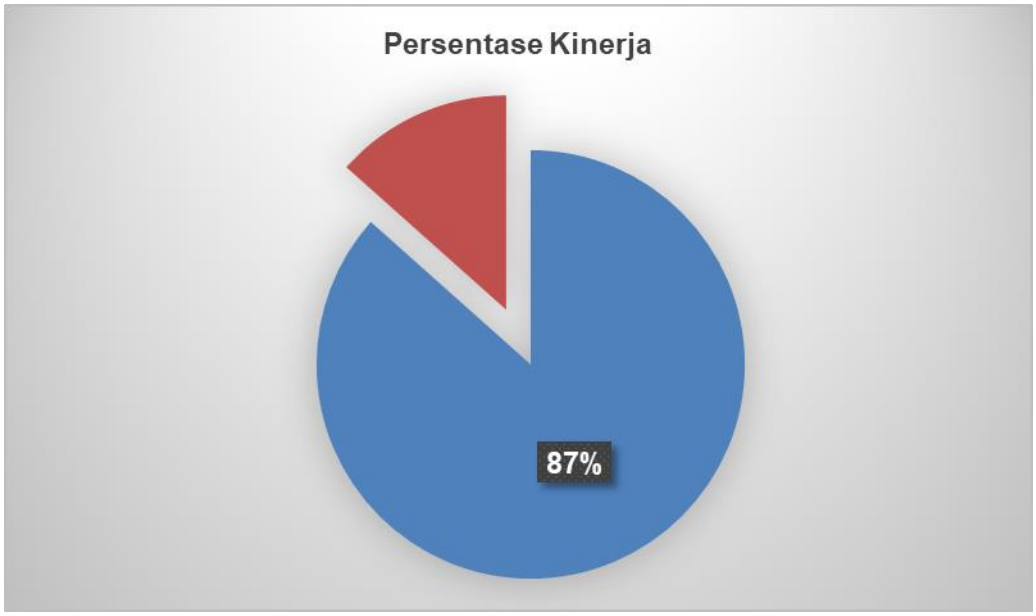

1. Realisasi Anggaran

Untuk mencapai sasaran strategis pada 2021 dari pagu awal Rp 33.044.218.000,- (tiga puluh tiga milyar empat puluh empat juta dua ratus delapan belas ribu rupiah) dan pada akhir tahun 2021 mengalami perubahan dengan adanya Revisi Refocusing dan Realokasi Belanja TA 2021 Lingkup BPPSDMP Kementerian Pertanian anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta menjadi Rp 25.836.038.000,- (dua puluh lima milyar delapan ratus tiga puluh enam juta tiga puluh delapan ribu rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar Rp 25.366.360.634,- (dua puluh lima milyar tiga ratus enam puluh enam juta tiga ratus enam puluh ribu enam ratus tiga puluh empat rupiah) atau 98%. Dengan perincian seperti yang tertera pada table di bawah ini :

Tabel 8 Rincian Realisasi Anggaran Pada Kegiatan Polbangtan Yogyakarta Magelang TA 2021

NO	KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
1.	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Monev Pendidikan Vokasi Pertanian	409.000.000	396.208.377	96,87
2.	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Monev Pendidikan Vokasi Pertanian (PEN)	300.000.000	296.382.200	98,79
3.	Sarana Pendidikan Vokasi Pertanian (PNBP)	542.316.000	540.284.000	99,63
4.	Wirausaha Muda Pertanian	1.820.000.000	1.818.031.744	99,89
5.	Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan	11.442.645.000	11.313.404.988	99.04
6.	Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan (PEN)	815.379.000	809.473.513	99,28
7.	Layanan Perkantoran	10,526,698,000	10.192.574.782	96,83

Dan pada tabel 8 di atas menunjukkan bahwa persentase realisasi anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021 yang tertinggi adalah pada kegiatan Wirausaha Muda Pertanian yaitu 99,89%.

Gambar 9 Rincian Realisasi Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021

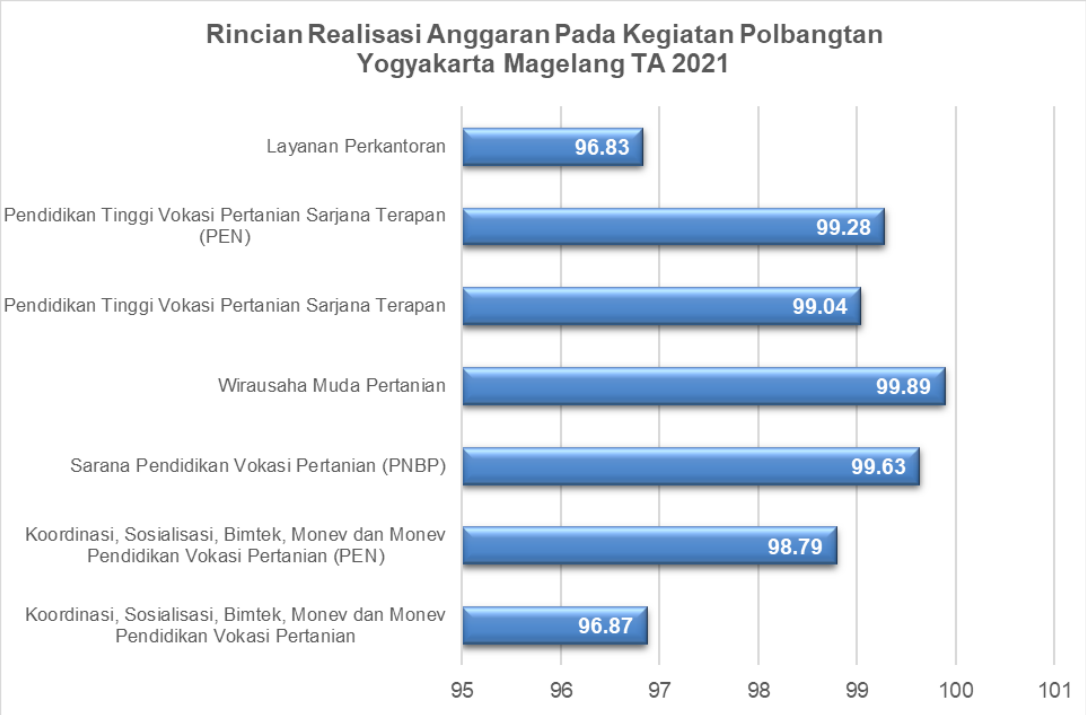

Dibandingkan tahun – tahun sebelumnya realisasi anggaran meningkat setiap tahunnya. Perbandingan realisasi anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta selama 5 tahun terakhir dapat di lihat pada Tabel 9.

Tabel 9 Perbandingan Realisasi Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2017 – 2021

TAHUN	PAGU	REALISASI (Rp)	REALISASI (%)
2017	31.623.380.000	29.444.493.204	93,11
2018	27.389.076.000	26.493.636.484	96,73
2019	39.691.235.000	35.875.285.535	90,83
2020	21.302.381.000	20.627.807.184	97
2021	25.836.038.000	25.366.360.634	98

Gambar 10 Perbandingan Realisasi Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta dari Tahun 2017 – 2021

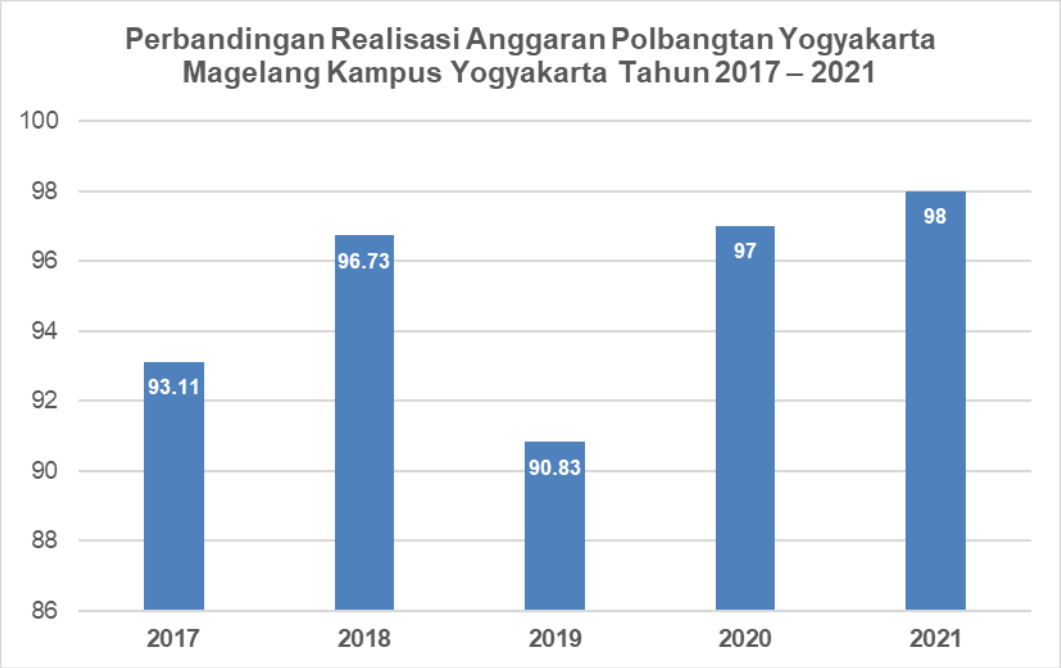

Secara umum pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2021 sudah terlaksana dengan baik, tetapi masih ada hambatan/kendala yaitu adanya revisi DIPA di bulan Juli dan Agustus 2021, serta menjelang akhir anggaran yaitu pada bulan November 2021 Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta mendapatkan tambahan anggaran pada Kegiatan Sarana dan Prasarana Pendidikan sebesar Rp 500.000.000,- Rincian revisi DIPA TA 2021 seperti terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 10. Alokasi Anggaran dan Revisi DIPA TA 2021

NO	DIPA	TANGGAL DIPA	NOMINAL (Rp)
1.	DIPA Awal	23 November 2020	33.044.218.000
2.	DIPA Revisi I	16 Februari 2021	23.665.946.000
3.	DIPA Revisi II	26 Maret 2021	24.781.325.000
4.	DIPA Revisi III	23 Juni 2021	24.781.325.000
5.	DIPA Revisi IV	24 Juli 2021	26.649.658.000
6.	DIPA Revisi V	26 Juli 2021	26.649.658.000
7.	DIPA Revisi VI	16 Agustus 2021	25.334.658.000
8.	DIPA Revisi VII	23 Oktober 2021	25.334.658.000
9.	DIPA Revisi VIII	17 November 2021	25.836.038.000

BAB IV
P E N U T U P

Laporan Kinerja (LAKIN) Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi yang dilaksanakan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang capaian kinerja Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dan Dukungan Manajemen pada tahun 2021. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Pelaksanaan kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta Tahun 2021 sudah terlaksana dengan baik dengan realisasi anggaran sebesar Rp 25.366.360.634,- (dua puluh lima milyar tiga ratus enam puluh enam juta tiga ratus enam puluh ribu enam ratus tiga puluh empat rupiah) atau 98% dan realisasi output 107,72% dari target output 895 terealisasi 962. Output terbesar pada kegiatan Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan yang target sebesar 868 orang mahasiswa terserap 935 orang mahasiswa.

Dengan demikian Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dan Dukungan Manajemen Tahun 2021 diharapkan dapat mendukung percepatan peningkatan produksi komoditas unggulan strategis pertanian.

A. Kesimpulan

1. Dari kelima Indikator Kinerja capaian kinerjanya terserap rata – rata 100% Dan yang terbesar adalah Indikator Kinerja Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Sektor Pertanian. Dan yang paling rendah pada Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang yaitu 86,58;
2. Indikator Kinerja Penilaian PMPRB Polbangtan Yogyakarta Magelang tahun 2021 menggunakan nilai Unit Kerja Eselon I (BPPSDMP) sehinga Polbangtan Yogyakarta Magelang tidak bisa menganalisa area perubahan mana saja yang perlu mendapatkan nilai tertingi dan terendah sehingga bisa menjadi bahan evaluasi Polbangtan Yogyakarta Magelang untuk meningkatan kinerja Lembaga;
3. Realisasi Anggaran 98% sedangkan capaian output mencapai 107,49%;
4. Adanya Pandemi Covid 19 maka kebijakan – kebijakan mengalami perubahan, seperti perkuliahan masih menggunakan daring/online, beberapa kali mengalami perubahan anggaran (DIPA Revisi 8 kali dan POK 15 kali) sehingga berdampak pada kegiatan dan pelaksanaan seluruh kegiatan.

B. Rekomendasi dan Tindaklanjut

1. Untuk Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang perlu adanya koordinasi dan persamaan persepsi antara Tim Perencanan Program dan Kegiatan dengan Tim Evalusi dan Pelaporan sehingga rutin menginput halaman 3 DIPA yang berisi jadwal palang kegiatan dan rencana penarikan dana (RPD) di Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta;
2. Untuk Indikator Kinerja Penilaian PMPRB Polbangtan Yogyakarta tahun mendatang diharapkan tetap melakukan koordinasi secara kontinyu ke Eselon I untuk komponen/area perubahan apa saja yang mengalami perubahan dan segera melakukan penginputan eviden dokumen pada aplikasi Sirabi atau LKE;

3. Melaksanakan kegiatan tepat waktu dengan aturan yang berlaku;
4. Diharapkan pada pelaksana kegiatan untuk segera melakukan kegiatannya sesuai dengan jadwal palang yang sudah disusun pada Rencana Kegiatan Tahunan dan melakukan pengawasan dan monotoring yang kontinyu dalam pelaksanaan kegiatan dan kinerja;
5. Mengantisipasi dan menindaklanjuti terjadinya perubahan kebijakan dengan cepat.

Sangat disadari bahwa Laporan Kinerja Tahun 2021 ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang hasil penyelenggaraan kegiatan yang telah dilakukan oleh Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Kampus Yogyakarta pada Tahun 2021.

LAPORAN KINERJA TAHUN 2021

Politeknik Pembangunan Yogyakarta Magelang
Kampus Magelang

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN
YOGYAKARTA - MAGELANG

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG
Kampus Peternakan Magelang
Jl. Magelang – Kopeng KM.7 Kotak Pos 152 Magelang Jawa Tengah
Tel. 0293 – 364188 - Fax. 0293 – 313032
https://peternakan.polbangtanyoma.ac.id/

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LAKIN) Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2021 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Tahun 2020-2024 yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Penyusunan Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2021 ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2021.

Dasar hukum yang mengamanatkan pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah: (1) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. dan (2) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Visi Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Tahun 2020-2024 yaitu **“** Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian yang menghasilkan sumber daya manusia *agrosociopreuneur* yang unggul, berkarakter, profesional dan inovatif bertaraf internasional **“.** Untuk mewujudkan visi tersebut, telah ditetapkan enam misi yang dijalankan dalam kurun waktu lima tahun, sebagai berikut 1). Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi; 2) Mengembangkan kelembagaan dan Program Studi bidang pertanian sesuai dengan kebutuhan Sektor Pertanian; 3) Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat, dan bersahaja; 4) Menumbuhkan jiwa *agrosociopreuneur* di kalangan civitas akademika Meningkatkan mutu sumberdaya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian; 5). Menjalin kemitraan dan jejaring kerja sama pendidikan; dan 6.) Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan;.

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, tujuan yang hendak dicapai Politeknik Pembangunan Pertanian adalah menghasilkan lulusan *agrosociopreuneur* yang unggul, berkarakter, profesional, dan inovatif untuk mendukung pembangunan pertanian. Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2021 menetapkan 5 Sasaran Strategis yaitu : 1. Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia melalui pendidikan vokasi pertanian; 2. Meningkatnya kualitas kelembagaan POLBANGTAN Yogya-Magelang; 3. Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan Pertanian; 4. Terwujudnya Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang yang efektif, Efisien dan berorientasi pada layanan prima. 5. Meningkatnya Tata Kelola Anggaran Polbangtan Yogya- Magelang.

Kinerja sasaran strategis Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2021 adalah 101,8%, sedangkan realisasi serapan anggaran mencapai Rp 23.037.177.089,- atau 98,48 dari pagu anggaran sebesar Rp. 23.396.627.000,-

Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang akan selalu berupaya dan bekerja lebih baik lagi serta menyempurnakan kebijakan yang ada untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran strategis, sehingga diharapkan di masa yang akan datang semua capaian kinerja sasaran strategis dapat lebih optimal. Melalui Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2021 diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja kegiatan tahun selanjutnya.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadirat Tuhan YME, karena atas karunia dan rahmat-Nya Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang dapat menerbitkan Laporan Kinerja Tahun 2021 sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi dan misi yang dibebankan kepada Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang dalam kurun waktu Tahun 2021.

Laporan Kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2020 disusun dengan mengacu pada:

(1) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
(2) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
(3) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian
(4) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP.

Laporan Kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang menyajikan capaian keberhasilan sasaran strategis, permasalahan serta langkah perubahan kedepan. Laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*Good Governance and Clean Government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Hal-hal lebih detail menyangkut pertanggungjawaban kegiatan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang selama Tahun 2021 disajikan secara rinci dalam laporan kinerja ini. Semoga Laporan ini dapat memberikan gambaran keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan di Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada tahun 2021 dan dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan.

Magelang, Januari 2022

Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang

Dr. Bambang Sudarmanto, S.Pt, M.P.

NIP. 196705091996031002

DAFTAR ISI

Halaman

RINGKASAN EKSEKUTIF..... i
KATA PENGANTAR..... ii
DAFTAR ISI..... iv
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang..... 1
B. Kedudukan Tugas dan Fungsi..... 2
C. Organisasi dan Tata Kerja..... 3
D. Sumberdaya Manusia..... 8
E. Dukungan Anggaran..... 9
II. PERENCANAAN KINERJA
A. Rencana Strategis (Renstra)..... 10
B. Perjanjian Kinerja..... 11
III. AKUNTABILITAS KINERJA
A. Kriteria Ukuran Keberhasilan 13
B. Capaian Kinerja Tahun 2021 13
1. Pengukuran Kinerja Tahun 2021..... 13
2. Perbandingan Kinerja selama 3 Tahun..... 20
3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra (2020 – 2024)..... 21
4. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya..... 26
C. Realisasi Anggaran..... 27
IV. PENUTUP..... 31
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2021..... 9
Tabel 2. Perjanjian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2021..... 12
Tabel 3. Capaian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2021..... 14
Tabel 4. Perbandingan Kinerja Selama 3 Tahun..... 21
Tabel 5. Realisasi Serapan Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2021..... 28
Tabel 6. Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Tahun 2016 – 2021..... 29

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.	Deskripsi Pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Berdasarkan Golongan	7
Gambar 2.	Deskripsi Pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Berdasarkan Tingkat Pendidikan	8
Gambar 3.	Deskripsi Pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Berdasarkan Jenis Kelamin	8
Gambar 4.	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja dibidang Pertanian	16
Gambar 5.	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B.	17
Gambar 6.	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penyelenggaran Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogyakarta Magelang	18
Gambar 7.	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang.....	19
Gambar 8.	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang.....	20
Gambar 9.	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja dibidang Pertanian dengan Target Jangka Menengah Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang	22
Gambar 10.	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B dengan Target Jangka Menengah Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang	23
Gambar 11.	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penyelenggaran Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogyakarta Magelang dengan Target Jangka Menengah Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang	24
Gambar 12.	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang dengan Target Jangka Menengah Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang	25
Gambar 13.	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang dengan Target Jangka Menengah Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang.....	26

Gambar 14. Analisis Efisiensi Sumber Daya Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2021..... 27

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang merupakan Perguruan Tinggi di lingkup Kementerian Pertanian yang menyelenggarakan pendidikan tinggi program vokasi dalam berbagai rumpun ilmu terapan untuk mendukung pembangunan pertanian, sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang.

Sebagai instansi pemerintah, Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Kampus Magelang yang berlokasi di Magelang berkewajiban untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diamanatkan oleh masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi. Laporan Kinerja ini merupakan satu bentuk upaya Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang untuk menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang kepada para *stakeholde*r.

Kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun, menata dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis dan periodik. Ini dilakukan dalam rangka mengkomunikasikan capaian kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya.

Laporan ini menjelaskan pengukuran pencapaian kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang dalam setahun yang bertujuan untuk mendorong instansi pemerintah dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah.

Dasar hukum yang mengamanatkan pembuatan Laporan Kinerja adalah:

1. Peraturan Presiden No 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 50/Permentan/PW.160/10/2016 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara No: 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian;

B. Kedudukan Tugas dan Fungsi

Sesuai Permentan Nomor : 25/Permentan/OT.220/5/2018 tanggal 28 Mei 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian. Pada Permentan diatas disebutkan bahwa Polbangtan mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian terapan dan pengabdian masyarakat. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Polbangtan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, Program, Anggaran dan kerjasama pendidikan
2. Pelaksanaan pendidikan tinggi vokasi pertanian
3. Pelaksanaan penelitian terapan bidang pertanian
4. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
5. Pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni
6. Pengelolaan administrasi umum

7. Pengelolaan *teaching factory/teaching farm*, teknologi informasi dan komunikasi, peroustakaan dan asrama
8. Pembinaan Civitas akademika dan hubungan dengan lingkungan
9. Pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan
10. Pelaksanaan sistem pengawasan internal
11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

C. Organisasi dan Tata Kerja

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Politeknik Pembangunan Pertanian sebagai lembaga pendidikan tinggi kedinasan di lingkup Kementerian Pertanian memerlukan suatu organisasi dan personalia yang melaksanakan fungsi-fungsi organisasi. Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, organisasi dan tata kerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Magelang disusun dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang. Susunan organisasi Polbangtan Yogyakarta Magelang terdiri atas :

1. Direktur dan Wakil Direktur

- Direktur adalah Pimpinan tertinggi di lingkungan Polbangtan Yogyakarta Magelang;
- Wakil Direktur adalah unsur pimpinan yang membantu Direktur, terdiri atas :
  - Wakil Direktur I : Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kerjasama, merupakan dosen yang diberikan tugas tambahan untuk mengkoordinasikan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu serta kerjasama;
  - Wakil Direktur II : Wakil Direktur Bidang Umum, Teknologi Informasi dan Komunikasi, merupakan dosen yang diberikan tugas tambahan untuk mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan dibidang administrasi umum, keuangan, komunikasi dan teknologi informasi serta pengawasan internal;

- Wakil Direktur III : Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, merupakan dosen yang diberikan tugas tambahan untuk mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan administrasi kemahasiswaan dan alumni, pembinaan karakter, pengelolaan sarana dan prasarana asrama, pelayanan akomodasi, konsumsi serta kesehatan mahasiswa dan pegawai;

2. Senat

Senat adalah badan normatif dan perwakilan tertinggi di Polbangtan Yogyakarta Magelang. Senat merupakan organ yang melaksanakan tugas memberikan penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik. Susunan organisasi terdiri dari :

a. Ketua merangkap anggota,
b. Sekretaris merangkap anggota,
c. Anggota, terdiri dari Direktur, Wakil Direktur, Kepala Unit Penjaminan Mutu, Kepala UPPM, Ketua Jurusan, dan Dosen yang dipandang mampu melaksanakan tugas sebagai anggota Senat.

3. Dewan Penyantun

Dewan penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik kepada Direktur, meliputi :

- Pengembangan Polbangtan Yoma
- Pengelolaan Polbangtan Yoma
- Kebijakan Direktur di Bidang Non Akademik
- Tugas lain sesuai dengan kewenangannya.

Dewan Penyantun terdiri atas :

- Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian sebagai Ketua
- Kepala Badan sebagai sekretaris
- Pejabat eselon I lingkup Kementerian Pertanian sebagai anggota
- Unsur lain yang diperlukan dan ditetapkan oleh Kepala Badan.

4. Satuan Pengawasan Internal

Satuan pengawasan internal merupakan unit kerja yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur untuk melaksanakan tugas melakukan pengawasan internal non akademik. Satuan Penagawasan Internal terdiri atas :

1. Kepala merangkap anggota,
2. Sekretaris merangkap anggota dan,
3. anggota;

5. Unit Penjaminan Mutu

Unit Penjaminan mutu mempunyai tugas melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan sistem penjaminan mutu pendidikan, yang terdiri atas : Kepala, Sekretaris dan Koordinator Bidang.

6. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan dan Alumni

Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni. BAAKA terdiri dari :

a. Sub Bagian Administrasi Akademik yang mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi akademik, administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, program kerjasama pendidikan dan administrasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan;
b. Sub Bagian kemahasiswaan dan alumni mempunyai tugas melakukan pelayanan kemahasiswaan, pengelolaan administrasi alumni dan pengembangan karakter.

7. Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pengelolaan aministrasi umum. Bagian umum terdiri atas :

a. Subbagian Sumberdaya Manusia dan Tata Usaha, mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi kesehatan dan kesejahteraan sumber daya manusia, pelaksanaan urusan tata usaha, arsip, organsisasi, tata laksana, hubungan masyarakat dan informasi publik;
b. Subbagian Keuangan dan Perlengkapan, yang memiliki tugas melakukan penyusunan rencana, program, anggaran, pengelolaan keuangan, barang milik negara dan rumah tangga serta evaluasi dan pelaporan.

8. Jurusan

Jurusan sebagai unsur pelaksana akademik Polbangtan yang merupakan himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan tinggi vokasi. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi tertentu bidang pertanian sesuai program studi. Jurusan terdiri dari : Ketua, Sekretaris dan Program Studi.

9. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat mempunyai tugas mengkoordinasikan kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat. UPPM terdiri atas : Kepala, Sekretaris dan Koordinator Bidang.

10. Unit Penunjang Akademik

Unit Penunjang Akademik mempunyai tugas melakukan pengelolaan *Teaching Factory/ Teaching Farm*, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Perpustakaan dan Asrama. Unit Penunjang Akademik terdiri atas :

1. Unit *Teaching Factory / Teaching Farm*
2. Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi
3. Unit Perpustakaan,
4. Unit Asrama.

11. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas jabatan fungsional Dosen, Pranata Laboratorium Pendidikan dan jabatan fungsional lain yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan**.**

D. Sumber Daya Manusia Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang

Sumberdaya manusia sangat berpengaruh dalam pencapaian suatu program yang telah dituangkan Renstra organisasi dan dijabarkan dalam Rencana Kinerja Tahunan. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi, Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang didukung oleh 95 orang PNS sesuai dengan Keputusan Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang tentang Penugasan Personalia Lingkup Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang. Komposisi pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang tahun 2021 berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan Golongan, terdiri atas golongan II sebanyak 14 orang, golongan III sebanyak 73 orang dan golongan IV sebanyak 8 orang. Untuk lebih jelasnya komposisi pegawai berdasarkan golongan ditampilkan pada gambar 1.

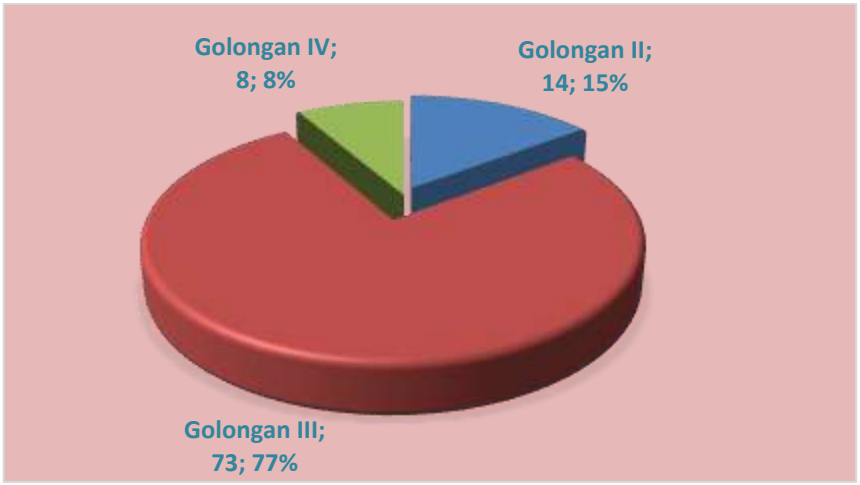

Gambar 1. Deskripsi Pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang berdasarkan Golongan

2. Berdasarkan Tingkat pendidikan, terdiri atas : S3 (Doktor) sebanyak 5 orang; S2 (Magister) sebanyak 29 orang; S1 (sarjana) sebanyak 36 orang; Diploma sebanyak 5 orang, SLTA sebanyak 18 orang; dan SLTP sebanyak 1 orang. Komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan ditampilkan pada gambar 2.

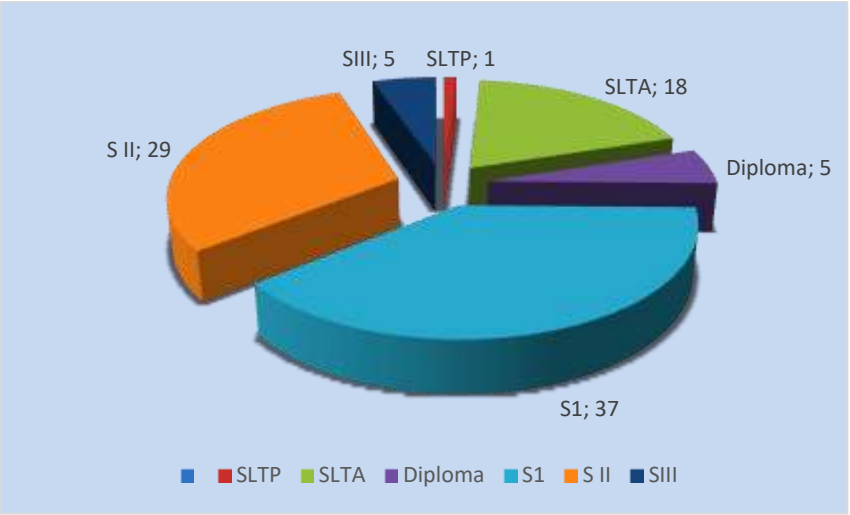

Gambar 2. Deskripsi Pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang berdasarkan Tingkat Pendidikan

3. Berdasarkan Jenis Kelamin terdiri pegawai Polbangtan Magelang terdiri atas : Laki-laki : 57 orang; perempuan 38 orang. Komposisi pegawai berdasarkan jenis kelamin ditampilkan pada gambar3.

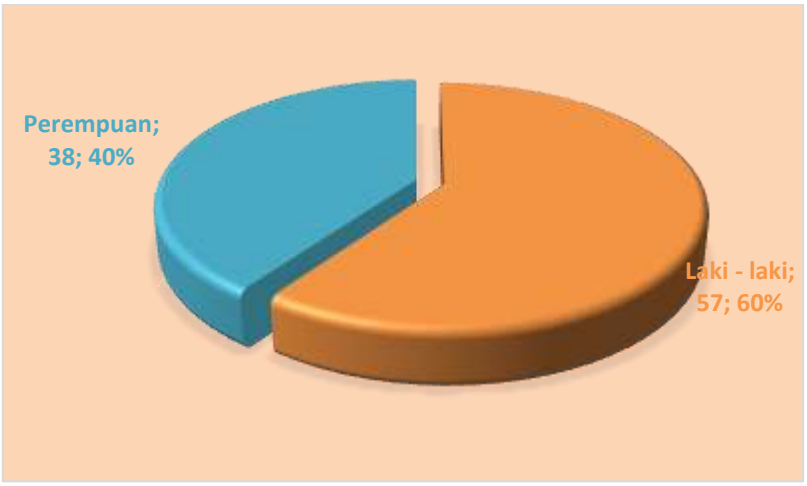

Gambar 3. Deskripsi Pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang berdasarkan Jenis Kelamin

E. Dukungan Anggaran

Untuk mendukung pelaksanaan misi, tugas dan fungsi Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Megelang, anggaran yang tersedia pada pagu APBN Polbangtan Yoma Kampus Magelang 2021 adalah senilai Rp. 23.976.627.000,- dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1. Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2021

KEGIATAN	TARGET
Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	**13.590.808.000,00**
- Koordinasi, sosialisasi, bimtek, monev dan pelaporan Pendidikan Vokasi Pertanian	730.000.000,-
- Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan (PEN)	300.000.000,-
- Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah	211.500.000,-
- Sarana Bidang Pendidikan	70.520.000,-
- Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	2.625.000.000,-
- Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	9.073.788.000,-
Program Dukungan Manajemen	**10.385.819.000**
- Layanan Perkantoran	7.161.031.000
- Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3.224.788.000

Berdasarkan Jenis Belanja, Pagu Tahun 2021 adalah sebesar Rp. 23.396.627.000**,-** dengan rincian

a. Belanja Pegawai sebesar Rp. 7.161.031.000,-
b. Belanja Barang sebesar Rp. 16.195.596.000,-
c. Belanja Modal sebesar Rp. 40.000.000,-

II. PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Dalam rangka mewujudkan cita-cita sebagai Politeknik Pembangunan Pertanian yang handal dan berwawasan global dalam mencetak pemuda tani yang profesional, Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang telah merumuskan **visi**, yaitu **"** Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian yang menghasilkan sumber daya manusia *agrosociopreuneur* yang unggul, berkarakter, profesional dan inovatif bertaraf internasional **"**

Mengacu pada Visi maka untuk mencapainya dirumuskan **Misi** sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi;
2. Mengembangkan kelembagaan dan Program Studi bidang pertanian sesuai dengan kebutuhan Sektor Pertanian;
3. Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat, dan bersahaja;
4. Menumbuhkan jiwa *agrosociopreuneur* di kalangan civitas akademika;
5. Meningkatkan mutu sumberdaya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian;
6. Menjalin kemitraan dan jejaring kerja sama pendidikan; dan
7. Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi Pendidikan

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, tujuan yang hendak dicapai Politeknik Pembangunan Pertanian adalah menghasilkan lulusan *agrosociopreuneur* yang unggul, berkarakter, profesional, dan inovatif untuk mendukung pembangunan pertanian.

Dalam melaksanakan tujuannya, Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang menyelenggarakan fungsi :

a. Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan lulusan *agrosociopreuneur* yang unggul, berkarakter, profesional dan inovatif;
b. Menyelenggarakan penelitian terapan untuk menghasilkan rekomendasi pemecahan masalah dilapangan, bahan ajar, dan paket teknologi tepat guna;
c. Mengembangkan pengabdian masyarakat untuk pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian, pelaku utama dan pelaku usaha agribisnis;
d. Menyelenggarakan program studi berdasarkan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI);
e. Membentuk *agrosociopreneur* yang unggul, berkarakter, profesional dan inovatif;
f. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia;
g. Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan;
h. Mengembangkan kemitraan dan jejaring kerjasama untuk mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi;
i. Mengembangkan pelayanan administrasi umum dan pendidikan;

B. Perjanjian Kinerja

Dokumen perjanjian kinerja merupakan dokumen pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian untuk melaksanakan kegiatan guna mewujudkan target kinerja yang telah disepakati. Melalui perjanjian kinerja terwujudlah komitmen Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang sebagai penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan sumber daya yang tersedia. Perjanjian kinerja ditetapkan pada bulan Januari. Selengkapnya perjanjian kinerja tahun 2021 tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2 : Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	
1.	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia melalui pendidikan vokasi pertanian	1.	Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian	75	%
2.	Meningkatnya kualitas kelembagaan POLBANGTAN Yogya-Magelang	2.	Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang yang terakreditasi	1	Lembaga
3.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan Pertanian	3.	Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan POLBANGTAN Yogya-Magelang	3,20	Skala-Likert
4.	Terwujudnya Birokrasi POLBANGTAN Yogya-Magelang yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	4.	Nilai PMPRB POLBANGTAN Yogya-Magelang	33,50	Nilai
5.	Meningkatnya tata kelola anggaran POLBANGTAN Yogya-Magelang	5.	Nilai Kinerja Anggaran POLBANGTAN Yogya-Magelang	90,2	Nilai

	Kegiatan		**Anggaran**
-	Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian	Rp.	13.010.808.000,-
-	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian	Rp.	10.385.819.000,-
	Total	**Rp.**	**23.396.627.000,-**

III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Kriteria Ukuran Keberhasilan

Gambaran kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan di awal tahun. Untuk mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2021 tersebut, maka digunakan metode scoring dengan mengelompokan capaian kedalam 4 (empat) kategori kinerja, yaitu : 1. Sangat Berhasil (capaian > 100 %), 2. Berhasil (capaian 80 – 100 %), 3. Cukup Berhasil (capaian 60 - < 80 %) dan 4. Kurang Berhasil (capaian < 60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

B. Capaian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2021

Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang telah menetapkan standar kinerja pada awal tahun 2021 yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Tahun 2020 – 2024, maka sasaran strategis Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang tahun 2021 adalah : 1. Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia Pertanian melalui Pendidikan Vokasi Pertanian; 2. Meningkatknya Kualitas Kelembagaan Polbangtan Yogyakarta Magelang; 3. Meningkatnya Kualitas Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Pertanian;, 4. Meningkatnya Nilai Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang dan 5. Meningkatknya Tata Kelola Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang :

1. PENGUKURAN KINERJA POLBANGTAN YOGYAKARTA MAGELANG KAMPUS MAGELANG TAHUN 2021

Pengukuran kinerja merupakan pengukuran pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian kinerja Politeknik Pembangunan Yogyakarta Magelang Kampus

Magelang pada Tahun 2021 dilakukan dengan membandingkan antara realisasi capaian kinerja dengan target kinerja dalam Perjanjian Kinerja. Secara umum hasil pengukuran kinerja Politeknik Pembangunan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2021 menunjukkan persentase capaian kinerja 101,84 % yang termasuk dalam kategori Sangat Berhasil. Rincian pengukuran kinerja Politeknik Pembangunan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2021 terdapat pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3. Capaian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Tahun 2021

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET		REALISASI%	CAPAI-AN %	KATE-GORI
1.	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia melalui pendidikan vokasi pertanian	1.	Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian	75	%	79%	105,3%	Sangat Berhasil
2.	Meningkatnya kualitas kelembagaan POLBANGTAN Yogya-Magelang	2.	Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang yang terakreditasi	1	Lem-baga	1 Lembaga	100	Berhasil
3.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan Pertanian	3.	Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan POLBANGTAN Yogya-Magelang	3,20	Skala - Likert	3,40	106,25	Sangat Berhasil
4.	Terwujudnya Birokrasi POLBANGTAN Yogya-Magelang yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	4.	Nilai PMPRB POLBANGTAN Yogya-Magelang	33,50	Nilai	34.57	103,19	Sangat Berhasil
5.	Meningkatnya tata kelola anggaran POLBANGTAN Yogya-Magelang	5.	Nilai Kinerja Anggaran POLBANGTAN Yogya-Magelang	90,2	Nilai	85,25	94,5	Berhasil

Berdasarkan pengukuran kinerja yang tersaji pada tabel 3 diketahui bahwa capaian kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada Tahun 2021 adalah Sangat Berhasil karena semua kegiatan sudah terukur dan selesai dilaksanakan. Pengukuran capaian kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang dilakukan dengan membandingkan antara realisasi dengan target kinerja dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Tahun 2021. Adapun rincian masing-masing hasil pengkuran kinerja pada masing - masing indikator sasaran adalah sebagai berikut :

1. **Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja dibidang Pertanian**

   Realisasi kinerja Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Bidang Pertanian pada tahun 2021 adalah 79 % (118 orang dari 149 lulusan atau mencapai 79% dari target 75%) termasuk kategori Sangat Berhasil. Jumlah lulusan yang bekerja di bidang pertanian dihitung dari lulusan yang bekerja di bidang pertanian dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan yaitu dari bulan Agustus 2020 sampai dengan bulan Desember 2021. Tahun 2020 Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang meluluskan 149 Lulusan. Dari 149 lulusan tersebut yang bekerja dibidang pertanian yaitu 17 orang bekerja di Pemerintahan, 69 orang bekerja sebagai wirausaha pertanian, 27 Orang bekerja di Perusahaan Pertanian / Peternakan Swasta, 5 orang studi lanjut di Fakultas Peternakan, 7 orang bekerja di swasta non pertanian, 6 orang bekerja pada instansi Pemerintahan non Pertanian dan sebanyak 18 orang belum bekerja.

   Perbandingan target dan realisasi Persentase Realisasi kinerja Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Bidang Pertanian pada tahun 2021 pada gambar 4.

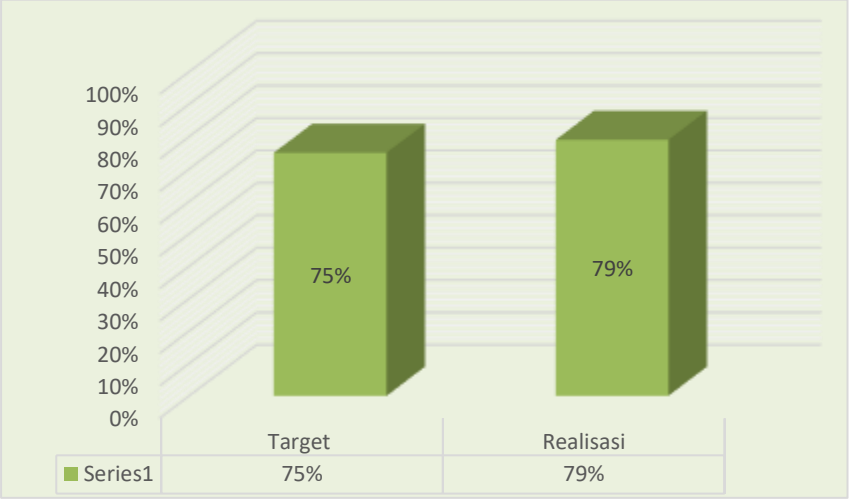

Gambar 4 : Perbandingan target dan realisasi Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Bidang Pertanian pada tahun 2021

2. Persentase Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B

Persentase Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B pada Tahun 2021 mencapai 100% (1 dari target yang telah ditetapkan yaitu 1 Lembaga) dengan kategori Berhasil. Untuk Akreditasi institusi sudah dilakukan Reakreditasi dan sudah tersertifikasi dengan nomor BAN-PT No. 522/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/VI/2021 pada tanggal 8 Juni 2021 dengan Nilai BAIK SEKALI berlaku sampai dengan 21 Mei 2026 dan untuk Program Studi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan sudah tersertifikasi dengan nomor NOMOR : 938/SK/BAN-PT/Ak-PNB/Dipl-IV/IV/2019 pada tanggal 16 April 2019 dengan Nilai A berlaku sampai dengan 21 Nomvember 2022. Untuk Program Studi Teknologi Pakan Ternak sudah tersertifikasi dengan nomor BAN-PT No. 1491/SK/BAN-PT/Akred/ST/III/2021 tanggal 16 Maret 2021 dengan nilai Akreditasi Baik. Program Studi Teknologi Produksi Ternak juga sudah tersertifikasi dengan nomor BAN-PT No. 8549/SK/BAN-PT/Akred/ST/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020 dengan nilai akreditasi Baik. Perbandingan target dan realisasi Persentase Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B ada Tahun 2021 pada gambar 5.

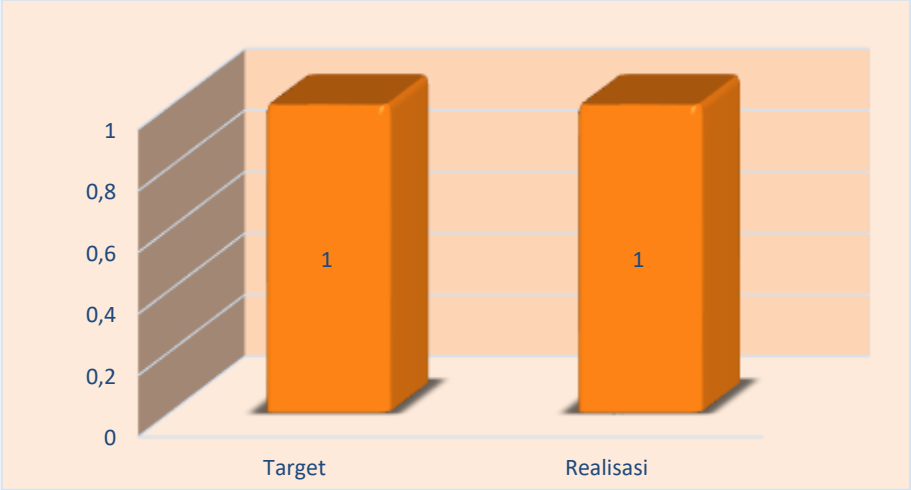

Gambar 5 : Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B pada Tahun 2021

3. Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penyelenggaran Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogyakarta Magelang

Realisasi kinerja Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogyakarta Magelang pada Tahun 2021 menggunakan nilai IKM Semester II karena penilaian Survey Kepuasan Masyarakat dinilai setiap semester dan disajikan di laporan kinerja pada akhir tahun. Nilai IKM pada semester II yaitu 86,2 (3,4 skala likert) dan mencapai 105,25 % dari target 3,2 skala likert dengan kategori Sangat Berhasil. Perbandingan target dan realisasi Persentase Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogyakarta Magelang pada Tahun 2021 pada gambar 6.

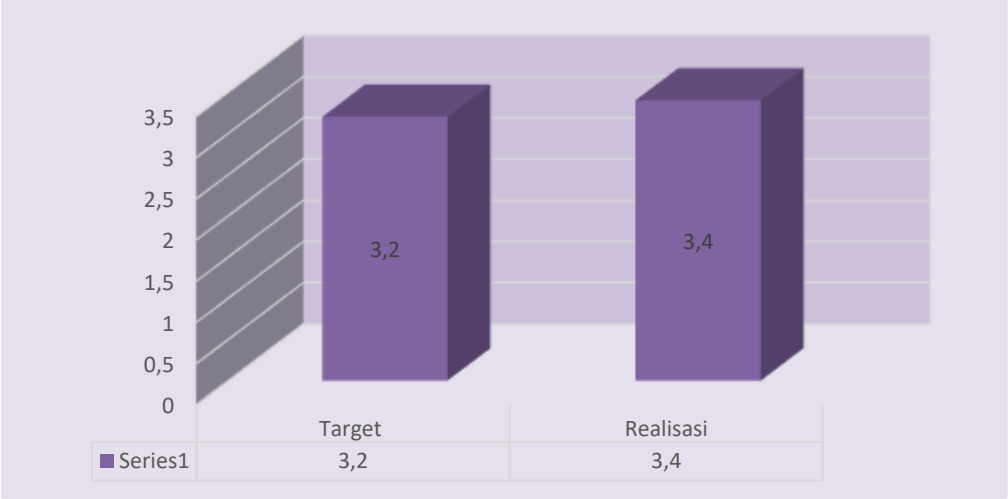

Gambar 6 : Perbandingan target dan realisasi Persentase Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogyakarta Magelang pada Tahun 2021

4. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang

Realisasi kinerja Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada Tahun 2021 adalah 34,57 (103,2% dari target yang telah ditetapkan yaitu 33,50) dengan kategori Sangat Berhasil. Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang tahun 2021 dengan mengupload Dokumen yang mendukung kegiatan Reformasi Birokrasi di aplikasi SIRABI (Sistem Evaluasi Reformasi Birokrasi). Dokumen yang diupload di aplikasi SIRABI merupakan dokumen – dokumen dari 8 area perubahan Reformasi Birokrasi yaitu : Manajemen perubahan, Penataan Perundang-undangan, Penataan dan Penguatan Organisasi, Penataan Tata Laksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Sistem Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

Berdasarkan Permenpan RB Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi, ada beberapa perubahan metode penilaian Lembar Kerja Elektronik (LKE) sehingga mempengaruhi nilai Reformasi Reformasi UPT. Untuk tahun 2021 nilai

Reformasi Birokrasi semua UPT lingkup BPPSDMP menggunakan nilai Unit Kerja Eselon I yaitu sebesar 34,57.

Perbandingan target dan realisasi Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang pada Tahun 2021 pada gambar 7.

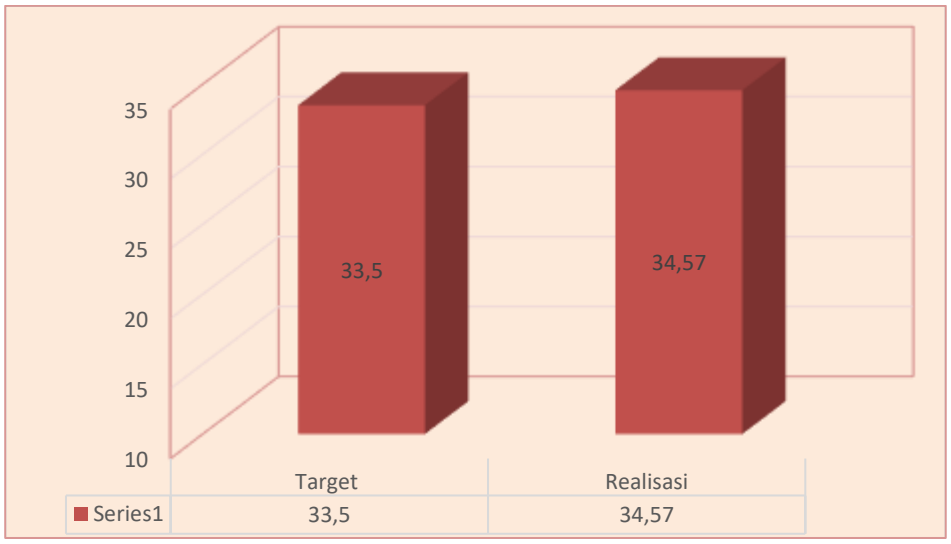

Gambar 7 : Perbandingan target dan realisasi Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang pada Tahun 2021

5. Nilai Kinerja Anggaran POLBANGTAN Yogyakarta - Magelang

Realisasi kinerja melalui Nilai Kinerja Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada Tahun 2021 adalah 94,5 % nilai (85,25 nilai dari target yang telah ditetapkan yaitu 90,2 nilai) dengan kategori Berhasil.

Penilaian Kinerja Angaran dilaksanakan melalui Aplikasi SMART Kemenkeu yang merupakan aplikasi berbasis web yang dibangun guna memudahkan satuan kerja dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran setiap bulannya.

Pada indikator kinerja ini, Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang belum mencapai target 90,2 dikarenakan pada aplikasi SMART Kemenkeu masih terdapat komponen yang rendah sehingga mempengaruhi nilai efisiensi dan nilai kinerja anggaran itu sendiri.

Akan tetapi secara realisai anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang mencapai 98,48 % yang telah melebihi target dari BPPSDMP.

Perbandingan target dan realisasi Nilai Kinerja Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada Tahun 2021 pada gambar 8.

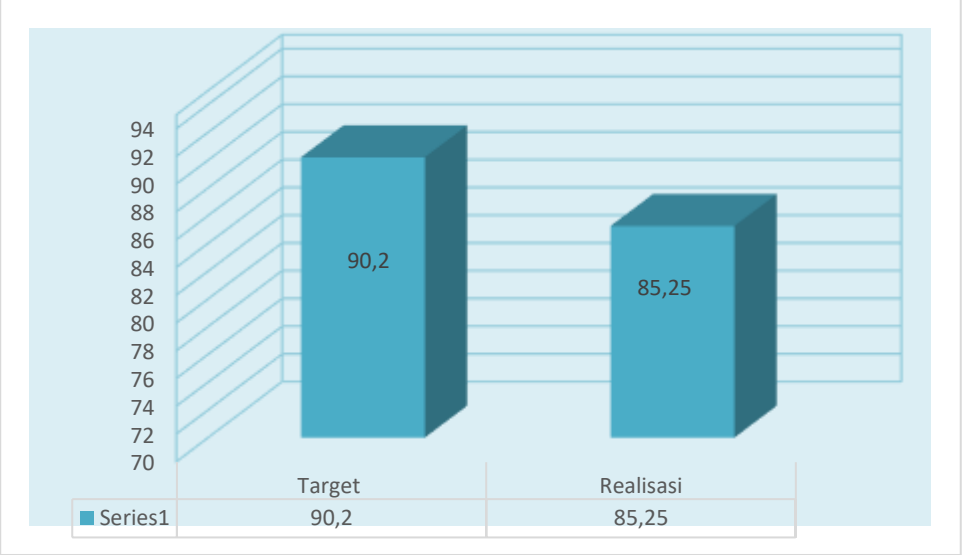

Gambar 8 : Perbandingan target dan realisasi Nilai Kinerja Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada Tahun 2021

2. PERBANDINAGN KINERJA POLBANGTAN YOGYAKARTA MAGELANG KAMPUS MAGELANG SELAMA 3 TAHUN TERAKHIR

Perbandingan kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang selama 3 tahun dapat dilihat dalam tabel 4 sebagai berikut (Perjanjian Kinerja terlampir)

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET	REALISASI	KRITERIA
1	Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang yang terakreditasi	2019 2020 2021	100 % 1 1	100 % 100 % 100 %	Berhasil Berhasil Berhasil
2	Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan POLBANGTAN Yogya-Magelang	2019 2020 2021	3,4 (likert) 3,1 (Likert) 3,2 (Likert)	3,62 (likert) 3,1 (Likert) 3,4 (Likert)	Berhasil Berhasil Berhasil

3	Nilai PMPRB POLBANGTAN Yogya-Magelang	2019 2020 2021	- 33,2 33.5	- 100 % 103,2 %	- Berhasil Berhasil
4	Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian	2019 2020 2021	35 orang 65 % 75 %	76 orang 152 % 110,6 %	Berhasil Sangat Berhasil Sangat Berhasil

Tabel 4 : Perbandingan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Selama 3 Tahun

Melihat tabel diatas maka agak sulit untuk menganalisa keberhasilan kinerja disebabkan indikator kinerjanya berubah dalam tiap tahunnya, namun dapat kami gambarkan bahwa keseluruhan target di tiga tahun anggaran terakhir boleh dikatakan berhasil, hanya saja untuk serapan lulusan belum dapat gambaran yang lebih baik, mengingat keterbatasan akses setelah mahasiswa lulus belum memberikan informasi balik (feedback) pasca pendidikan karena keterbatasan jarak jangkauan dan akses informasi.

3. PERBANDINAGN CAPAIAN KINERJA PADA TAHUN 2021 DENGAN TARGET JANGKA MENENGAH DALAM RENSTRA POLBANGTAN YOYAKARTA MAGELANG (202 – 2024)

1. Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja dibidang Pertanian

Realisasi kinerja Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Bidang Pertanian pada tahun 2021 adalah 79 % (118 orang dari 149 lulusan atau mencapai 79% dari target 75%) termasuk kategori Sangat Berhasil.

Target Jangka Menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang (2020-2024) untuk Indikator kinerja Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Bidang Pertanian adalah 75%. Jadi Realisasi lulusan pendidikan vokasi yang bekerja di bidang pertanian melebihi target jangka menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang.

Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Bidang Pertanian pada tahun 2021 dengan target jangka menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang pada gambar 9.

Gambar 9. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Bidang Pertanian pada tahun 2021 dengan target jangka menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang

2. Persentase Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B

Persentase Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B pada Tahun 2021 mencapai 100% (1 dari target yang telah ditetapkan yaitu 1 Lembaga) dengan kategori Berhasil.

Target Jangka Menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang (2020-2024) untuk Indikator kinerja Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B pada Tahun 2021 adalah 1 Lembaga.

Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator kinerja Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B pada Tahun 2021 dengan target jangka menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang pada gambar 10.

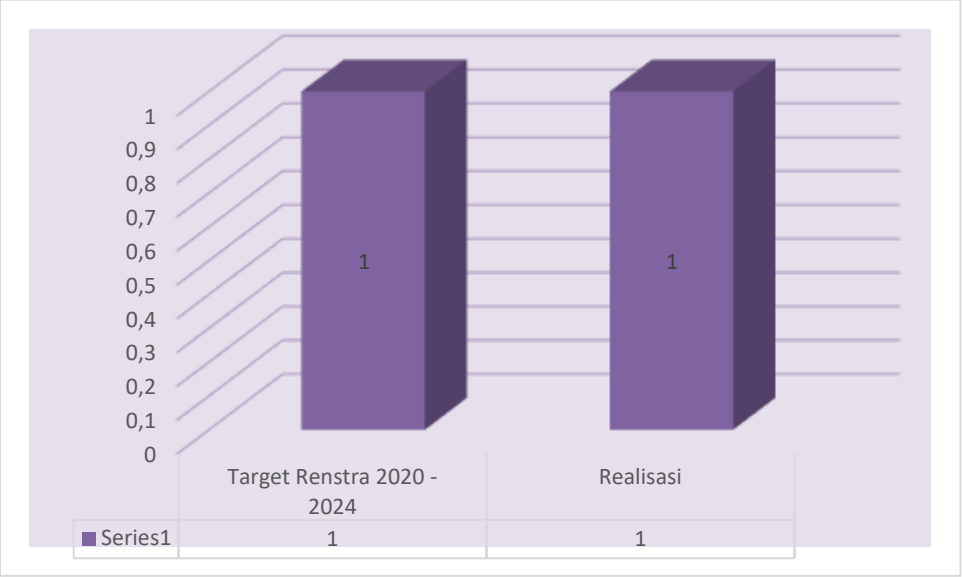

Gambar 10. Perbandingan Realisasi Kinerja Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B pada Tahun 2021 dengan target jangka menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang

3. Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penyelenggaran Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogyakarta Magelang

Realisasi kinerja Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogyakarta Magelang pada Tahun 2021 yaitu 86,2 (3,4 skala likert) dan mencapai 105,25 % dari target 3,2 skala likert dengan kategori Sangat Berhasil.

Target Jangka Menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang (2020-2024) untuk Indikator kinerja Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogyakarta Magelang pada Tahun 2021 adalah 3,2 Skala Likert.

Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator kinerja Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogyakarta Magelang pada Tahun 2021 dengan target jangka menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang pada gambar 11.

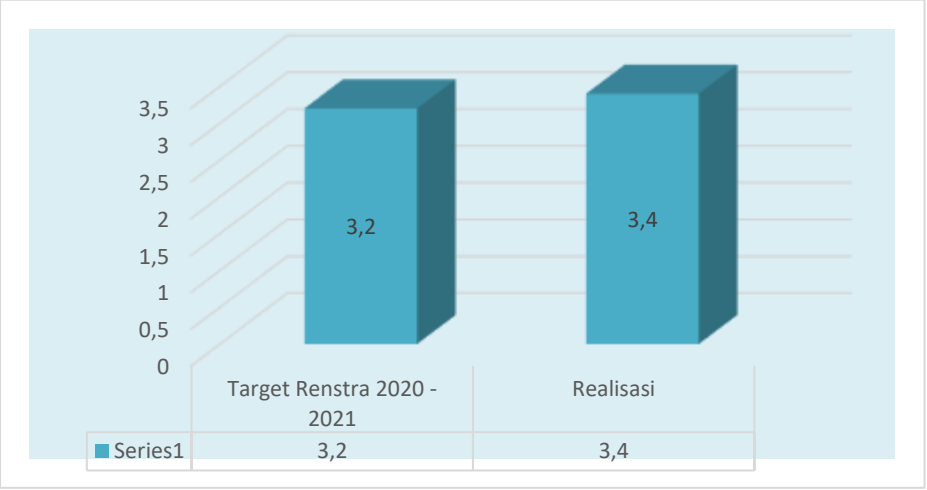

Gambar 11. Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogyakarta Magelang pada Tahun 2021 dengan target jangka menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang

4. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang

Realisasi kinerja Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada Tahun 2021 adalah 34,57 (103,2% dari target yang telah ditetapkan yaitu 33,50) dengan kategori Sangat Berhasil. Target Jangka Menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang (2020-2024) untuk Indikator kinerja Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang adalah 33.50.

Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator kinerja Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang dengan target jangka menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang pada gambar 12.

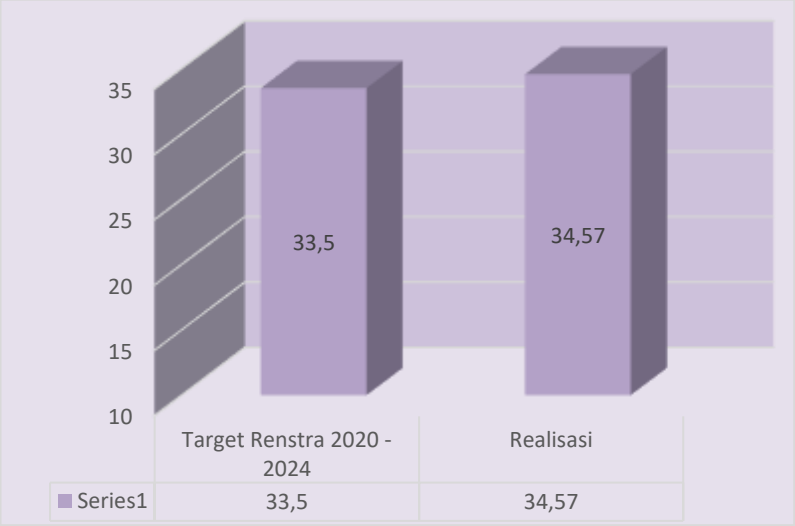

Gambar 12. Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang dengan target jangka menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang

5. Nilai Kinnerja Anggaran POLBANGTAN Yogyakarta – Magelang

Realisasi kinerja Nilai Kinerja Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada Tahun 2021 adalah 94,5 % nilai (85,25 nilai dari target yang telah ditetapkan yaitu 90,2 nilai) dengan kategori Berhasil. Target Jangka Menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang (2020-2024) untuk Indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada Tahun 2021 adalah 90,2.

Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada Tahun 2021 dengan target jangka menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang pada gambar 13.

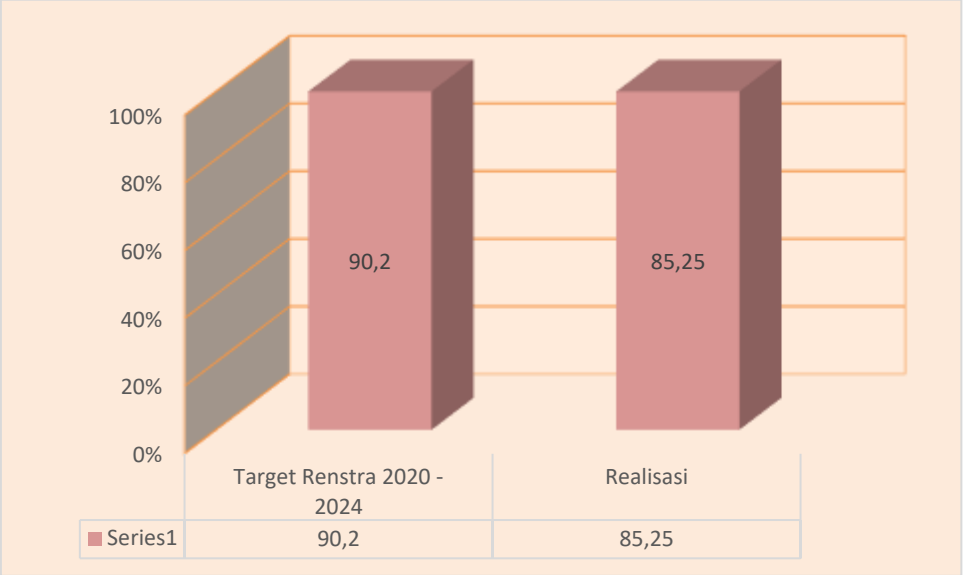

Gambar 13. Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada Tahun 2021 dengan target jangka menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang

4. ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBERDAYA

Penggunaan sumberdaya yang dapat dihitung tingkat efisiensinya adalah penggunaan sumber daya anggaran. Selain jumlah sumber daya manusia yang berada dalam unit kerja, sumberdaya anggaran merupakan hal penting yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mendukung tugas dan fungsi kerja.

Capaian realisasi anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta 98,48 % dari pagu anggaran sebesar Rp. 23.396.627.000,-. Jika dikaitkan dengan analisis efisiensi sumberdaya anggaran, yang mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi kinerja atas pelaksanaan rencana kinerja dan anggaran Kementerian Negara / Lembaga (PMK249/2011), capaian kinerja pelaksanaan anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada tahun 2021 pada gambar 14 berikut :

Gambar 14. Analisis Efisiensi Sumberdaya Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang berdasarkan Aplikasi Monev Kinerja Anggaran PMK 249/2011

Pada tahun 2021, nilai kinerja anggaran pada Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang adalah 85,25 dengan efisiensi 1,72 dimana dalam kategori Baik. Nilai kinerja anggaran pada tahun 2021 masih belum mencapai target dikarenakan ada beberapa komponen di aplikasi SMART Kemenkeu yang nilainya masih rendah sehingga mempengaruhi nilai kinerja anggaran itu sendiri walaupun secara realisasi anggaran Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang mencapai 98,48 %. Hal ini dapat menjadi perbaikan ditahun yang akan datang.

C. Realisasi Anggaran

Untuk melaksanakan program pendidikan pertanian tahun 2021, Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang memperoleh alokasi anggaran senilai Rp. 23.396.627.000,- untuk membiayai kegiatan - kegiatan di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang. Pada tahun 2021, realisasi serapan anggaran sebesar Rp 23.037.177.089,- atau 98,48 %. Secara global realisasi

anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang tahun 2021 adalah sebagai berikut :

KEGIATAN	TARGET (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	13.590.808.000,-		
- Koordinasi, sosialisasi, bimtek, monev dan pelaporan Pendidikan Vokasi Pertanian	730.000.000,-	710.611.052,-	97,34
- Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan (PEN)	300.000.000,-	208.960.844.-	69,65
- Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah	211.500.000,-	209.822.000.-	99,21
- Sarana Bidang Pendidikan	70.520.000,-	69.547.675,-	98,62
- Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	2.625.000.000,-	2.625.000.000,-	100
- Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	9.653.688.000,-	8.917.182.699,-	98,27
Layanan Perkantoran	10.385.819.000,-	10.296.053.619.-	
- Gaji dan Tunjangan	7.161.031.000,-	7.106.173.816.-	99,23
- Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3.224.788.000,-	3.189.879.803.-	98,92

Tabel 5. Realisasi Serapan Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Pada Tahun 2021

Tabel 5 menunjukkan bahwa realisasi anggaran per output program pendidikan pertanian pada tahun 2021 tertinggi pada output Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat sebesar 100 %, Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah 99, 21%, Layanan Perkantoran UPT Pendidikan 99,14 %, Sarana Bidang Pendidikan 98,62 %, Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan 98,27%. Output Koordinasi,

Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan Pendidikan Vokasi Pertanian dan Output Pendidikan Vokasi Pertanian Sarjanan Terapan yaitu 97,34 %, Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan (PEN) 69,65%.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh program dan kegiatan di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang tahun 2021 terlaksana dengan baik sesuai target realisasi.

Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka secara proporsional angka realisasi serapan anggaran pada tahun 2021 meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Perkembangan realisasi serapan anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang selama 6 tahun terakhir seperti tampak pada Tabel 6 berikut.

TAHUN	TOTAL PAGU	REALISASI (Rp.)	REALISASI (%)
2016	21.960.431.000,-	20.109.010.414,-	91.57
2017	25.786.463.000,-	23.817.347.519,-	92,34
2018	26.622.486.000,-	23.075.753.656,-	86,68
2019	44.124.397.000,-	34.780.364.569,-	78,82%
2020	19.461.678.000,-	19.076.001.813,-	98,02 %
2021	23.396.627.000	23.037.177.089,-	98,48 %

Tabel 6. Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2016 s.d. 2021

Pencapaian realisasi serapan anggaran program dan kegiatan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada tahun 2021 menurut jenis belanja disajikan pada Tabel 7 berikut ini.

No.	Jenis Belanja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi (%)
1.	Pegawai	7.161.031.000,-	7.098.657.473,-	99,13
2.	Barang	16.195.596.000,-	15.857.283.873,-	97,91
3.	Modal	40.000.000,-	39.200.200,-	98

Tabel 7 : Realisasi Serapan Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Menurut Jenis Belanja Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 7 diatas, dapat dilihat bahwa pencapaian realisasi serapan anggaran tertinggi menurut jenis belanja dicapai pada belanja Pegawai (99,13%), diikuti masing-masing secara berurutan oleh belanja Modal (98%), serta yang terendah pada belanja Barang (97,91%). Capaian realisasi anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada tahun 2021 kategori baik dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 23.037.177.089,- dengan presentase 98,48 %.

IV. PENUTUP

Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban penyelenggaran tugas dan fungsi yang diemban Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang tahun 2021. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja dibidang penyelenggaraan pendidikan tinggi kedinasan penyuluhan pertanian. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Kinerja sasaran strategis Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada Tahun 2021 adalah 101,8%, sedangkan realisasi serapan anggaran mencapai Rp 23.037.177.089,- atau 98,48 %. dari total pagu anggaran Rp. 23.396.627.000,-

Laporan Kinerja (LAKIN) Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2021 ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang dalam meneruskan atau menghentikan program, menentukan kebutuhan kegiatan tahunan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang, sebagai bahan evaluasi kinerja dan rencana anggaran di tahun selanjutnya. Selain itu LAKIN ini juga dapat dimanfaatkan dalam penyusunan Rencana Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang untuk tahun 2021 dan rencana tindak lanjut dari pencapaian sasaran strategis dari Rencana Strategis Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang yang telah tertuang dalam Renstra Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang tahun 2020-2024.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
JALAN HARSONO RM NOMOR 3, RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILE (021) 7804386
SITUS : www.bppsdmp.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bambang Sudarmanto
Jabatan : Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta - Magelang
selanjutnya disebut pihak pertama
Nama : Dedi Nursyamsi
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksI.

Jakarta, 28 Juni 2021

Pihak Kedua,

Dedi Nursyamsi

Pihak Pertama,

Bambang Sudarmanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA – MAGELANG
KAMPUS MAGELANG
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	
1.	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	1.	Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian	75	%
		2.	Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B	1	Lembaga
2.	Terwujudnya Birokrasi Polbangtan Yogya-Magelang yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	3.	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta-Magelang	33,50	Nilai
3.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogya-Magelang	4.	Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogyakarta-Magelang	3,20	Skala-Likert

Kegiatan		**Anggaran**
- Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian	Rp.	13.590.808.000,-
- Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian	Rp.	10.385.819.000,-
Total	**Rp.**	**23.276.627.000,-**

Jakarta, 28 Juni 2021

Kepala Badan,

Dedi Nursyamsi

Direktur Polbangtan,

Bambang Sudarmanto

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
JALAN HARSONO RM NOMOR 3, RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILE (021) 7804386
SITUS : www.bppsdmp.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bambang Sudarmanto
Jabatan : Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta - Magelang
selanjutnya disebut pihak pertama
Nama : Dedi Nursyamsi
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksI.

Jakarta, Desember 2021

Pihak Kedua,

Dedi Nursyamsi

Pihak Pertama,

Bambang Sudarmanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA – MAGELANG
KAMPUS MAGELANG
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	
1.	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia melalui pendidikan vokasi pertanian	1.	Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian	75	%
2.	Meningkatnya kualitas kelembagaan POLBANGTAN Yogya-Magelang	2.	Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang yang terakreditasi	1	Lembaga
3.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan Pertanian	3.	Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan POLBANGTAN Yogya-Magelang	3,20	Skala-Likert
4.	Terwujudnya Birokrasi POLBANGTAN Yogya-Magelang yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	4.	Nilai PMPRB POLBANGTAN Yogya-Magelang	33,50	Nilai
5.	Meningkatnya tata kelola anggaran POLBANGTAN Yogya-Magelang	5.	Nilai Kinerja Anggaran POLBANGTAN Yogya-Magelang	90,2	Nilai

Kegiatan	**Anggaran**
- Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian	Rp. 13.590.808.000,-
- Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian	Rp. 10.385.819.000,-
Total	**Rp. 23.276.627.000,-**

Jakarta, Desember 2021

Kepala Badan,

Dedi Nursyamsi

Direktur Polbangtan,

Bambang Sudarmanto

Lampiran 2.

STRUKTUR ORGANISASI POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG

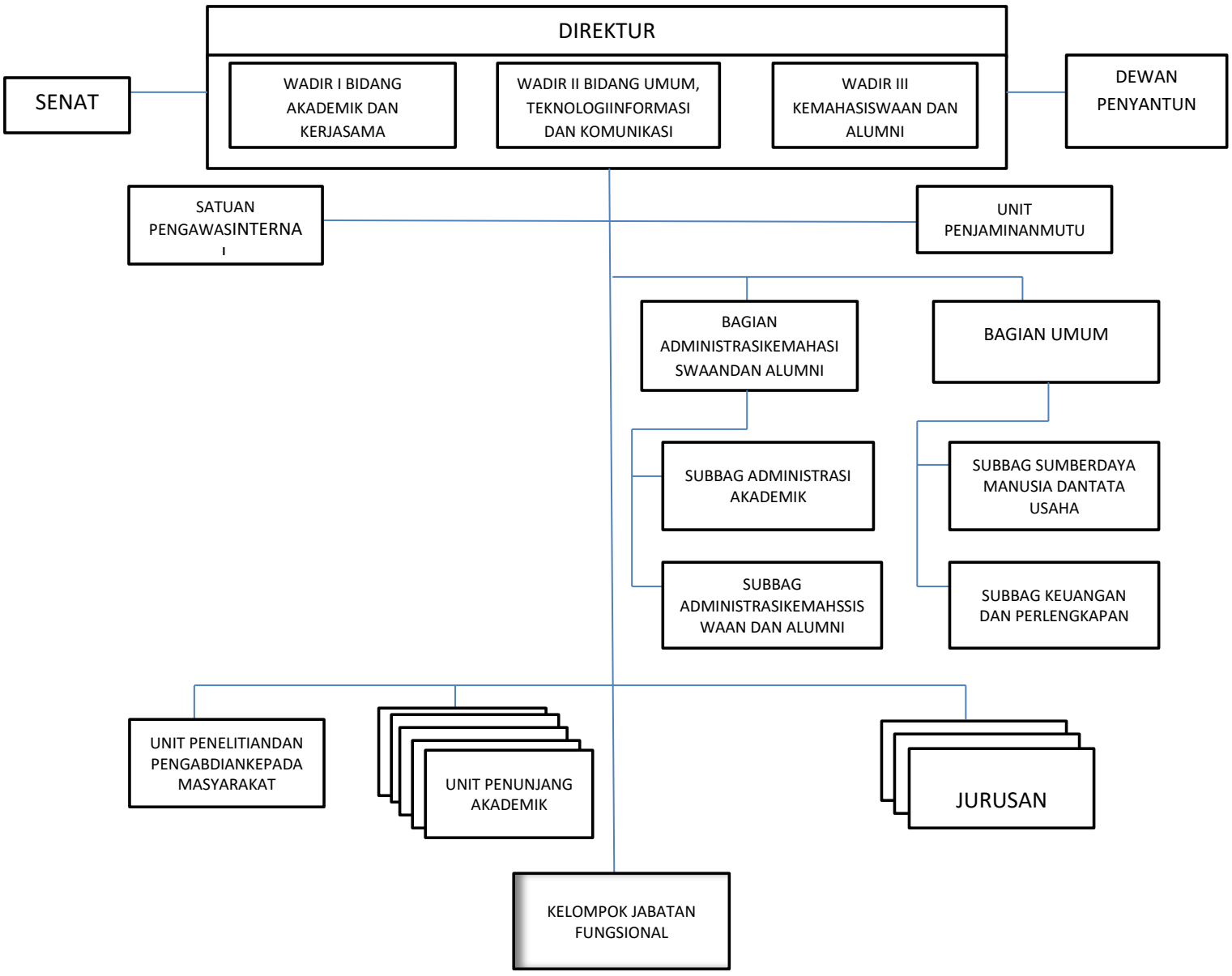

Lampiran 3 :

Keragaan Sumber Daya Manusia

Tabel. 1 . Distribusi Pegawai Menurut Pendidikan Terakhir

Uraian	S-III	S-II	S-I	DIPLO-MA	SLTA	SLTP	SD	JML	L	P
Pendidik	5	15	-	-	-	-	-	20	11	9
Tenaga Kependidikan	-	14	36	5	18	1	-	75	46	29
CPNS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tenaga Kontrak	-	-	1	1	12	2	-	16	16	0
JUMLAH	5	29	37	6	30	3		111	73	38

Tabel 2 . Distribusi Pegawai Menurut Golongan Kepangkatan

Golongan Pegawai	Jumlah Pegawai
Golongan IV	8
Golongan III	73
Golongan II	14
Golongan I	0
JUMLAH	95

Tabel 3. Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan

Jabatan Dosen	Jumlah Dosen
Lektor Kepala	6
Lektor	8
Asisten Ahli	6
Calon Asisten Ahli	6
JUMLAH	26

Lampiran 5. Data Lulusan Yang Bekerja di Bidang Pertanian

PENELUSURAN ALUMNI TAHUN 2020					
UPT : YOMA (MAGELANG)					
NO.	**NAMA**	**Program Studi**	**Tahun Lulusan**	**Jenis Pekerjaan / Usaha**	**Institusi atau Lembaga Tempat bekerja/ Tempat Usaha**
WIRAUSAHA BIDANG PERTANIAN / PETERNAKAN					
1	Ade Novi Yuniyati	PPKH	2020	Pemeliharaan dan Pemasaran Ayam Broiler (PWMP)	Mento Bawang Mento, Candiroto Temanggung Jawa Tengah
2	Adi Riswanto	PPKH	2020	Pembibitan Ikan Lele	Banjarbaru
3	Adilla Fitriana Haryadini	PPKH	2020	Budidaya Ternak Domba (PWMP)	Pengabean Dukuhturi Tegal
4	Ahmad Fauzan	PPKH	2020	Peternakan Ayam	Teluk Cati
5	Ahmad Irfan Rofiansyah	PPKH	2020	Penggemukan Domba (PWMP)	Bantilan 2 Ringinanom Tempuran Magelang
6	Aglyvia Marchorin	PPKH	2021	Budidaya Ayam Kampung	Bengkayang Kalimantan Barat
7	Alfan Khamim Mubarok	PPKH	2020	Wood industry	Jombor jumo
8	Aliyas Sufika	PPKH	2020	Melihara ayam kampung	Desa batu barat kecamatan simpang hilir
9	Apriyani	PPKH	2020	Jualan Makanan/Fresh Food	Dusun Marunsu, Desa Pasukayu, Rt 005 Rw 001, Kec Samalantan, Kab Bengkayang,Kal-Bar
10	Arbi Mahendra	PPKH	2020	Anak kandang di pembesaran ayam pullet	Ayam Petelur Iriyadi, Bojong, Candimulyo, Kab. Magelang
11	Asih Anjar Presetiya	PPKH	2020	ternak ayam	Dsn. Ngablak RT 01 RW 05, Ds. Candirejo, Kec. Ungaran Barat
12	Della Dahlia	PPKH	2020	Kue dan pengolahan susu	Ungaran, Kab. Semarang
13	Desy sariati	PPKH	2020	Budidaya kambing	Kabupaten kayong utara
14	Dhestalia Eka Pratiwi	PPKH	2020	Penggemukan Domba (PWMP)	Kanoman Karangnongko Klaten Jawa Tengah
15	Doni Purwanto	PPKH	2020	Café menjual produk olahan pertanian	Teluk Batang, Kayong Utara
16	Dwi Nurhayati	PPKH	2020	Pengolahan Telur Asin	Jln. Magelang Kopeng Rt. 20 Rw. 08 Desa Wonosuko Kec. Tegalrejo Kab. Magelang

17	Dwiana Yoga Saputra	PPKH	2020	Penggemukan Domba Betina (PWMP)	Ngiwon Banyuwangi, Bandongan Magelang Jawa Tengah
18	Eri yudho prakoso	PPKH	2020	Ternak Ayam	Sanggau Ledo
19	Eva Septiana	PPKH	2020	Budidaya Kelinci (PWMP)	Sekati, Butuh Sawangan Magelang
20	Eliliana	PPKH	2020	Pengolahan hasil peternakan	Dsn Baremada Ds Lamolda Kec Lumar Kab Bengkayang Kalbar
21	Faisal Ramdani	PPKH	2020	Penggemukan Domba Betina (PWMP)	Ngiwon Banyuwangi, Bandongan Magelang Jawa Tengah
22	Farris Effandi	PPKH	2020	Beternak ayam kampung	Secang Magelang
23	Felisia Anggraeni	PPKH	2020	Online Shop dan Fresh Milk	Magelang
24	Fifin Rokhayati	PPKH	2020	Penggemukan Domba (PWMP)	Sangkrek, Hargorojo, Kokap Kulon Progo Yogyakarta
25	Firdaus Rimatuah	PPKH	2020	Peternakan ayam broiler	Bengkayang
26	Fitri Sulistyani	PPKH	2020	Budidaya Kelinci (PWMP)	Sekati, Butuh Sawangan Magelang
27	Fitrah Chairunisa	PPKH	2020	Penggemukan Domba (PWMP)	Blambangan Banjarnegara Jawa Tengah
28	Gery Gian Ginola	PPKH	2020	Berkebun sawit	bumi emas Bengkayang kalimantan barat
29	Gigih wira pratama	PPKH	2020	Wirausaha ternak sapi, kambing, dan ayam broiler	Kec. Jagoi babang Kab. Bengkayang
30	Gorettio Rephatilaga	PPKH	2020	Beternak dan berkebun	Kabupaten Bengkayang Provinsi Kalimantan Barat
31	Gustia Salwa Rahmati	PPKH	2020	Beternak domba	Dusun Digelan I, Rt 01/Rw 05, Soropadan, Pringsurat,Temanggung
32	Hamizi	PPKH	2020	Pengolahan hasil peternakan	Kec Ledo Bengkayang Kalbar
33	Husna Arfika	PPKH	2020	Pemeliharaan dan Pemasaran Ayam Broiler (PWMP)	Mento Bawang Mento, Candiroto Temanggung Jawa Tengah
34	Ida wahyuni	PPKH	2020	Membuat dan menjual produk makanan Olahan	Magelang
35	Inayah Puspita Sari	PPKH	2020	Jualan olahan hasil ternak	Kelurahan Langensari, Ungaran Barat
36	Islah Sauqi Taufiqur Rohman	PPKH	2020	Pemeliharaan domba dan sapi	Bandongan, Magelang

37	Jalu Sigit Prasetyo	PPKH	2020	Budidaya ternak domba	Sragen
38	Juari Susanto	PPKH	2020	Budidaya ternak domba	Dusun Ketiat Ds Cipta Karya Kec Sungai Betung Kab Bengkayang Kalimantan Barat 79282
39	Luluk Chonita	PPKH	2020	Budidaya Kelinci (PWMP)	Kalianyar Rt. 06 Wonosalam Demak
40	Malinda Fira Ardina Murti	PPKH	2020	Telur asin	Gadingan RT 07 RW 08 Wates Kulon Progo DIY
41	Megananda	PPKH	2020	Penggemukan Domba (PWMP)	Waduk 02/02 Gentingsari, Banjarsari, Temanggung Jawa Tengah
42	Mia Marhama Ridwan	PPKH	2020	Budidaya kambing	Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo
43	Muhamad Arif Jaelani	PPKH	2020	Breeding ternak kambing	Kec. Seponti Kab. Kayong Utara
44	Muhammad Dion Prasetyo	PPKH	2020	Penggemukan Domba (PWMP)	Kanoman Karangnongko Klaten Jawa Tengah
45	Muhammad Irfa Kurniawan	PPKH	2020	Budidaya Puyuh Petelur (PWMP)	Derekan Rt. 04/Rw. 02 Pringapus Kab. Semarang
46	Mukhlis Setyo Nugroho	PPKH	2020	Ternak ayam Bangkok dan pelung, dan pembesaran burung kicau	Desa Ngombakan kecamatan Polokarto
47	Muslim	PPKH	2020	Pembibitan itik dan penggemukan sapi potong	Sambas
48	Nabila Yuliandrini	PPKH	2020	Penggemukan Domba (PWMP)	Waduk 02/02 Gentingsari, Banjarsari, Temanggung
49	Nadia Citra Pertiwi	PPKH	2020	Pengolahan Daging Ayam/Steak Ayam (PWMP)	Jln. Ngemplak-Bothi Kartosuro Sukoharjo
50	Naufal Hafizh Murpratama	PPKH	2020	Budidaya Puyuh Petelur (PWMP)	Derekan Rt. 04/Rw. 02 Pringapus Kab. Semarang
51	Nur Asiyatul Farida	PPKH	2020	Budidaya bibit buah	Santan, Sriwedari, Salaman
52	Nurul Fadhilah	PPKH	2020	Penggemukan Domba (PWMP)	Bantilan 2 Ringinanom Tempuran Magelang
53	Rahmad Pujiyono	PPKH	2020	Pengolahan Daging Ayam/Steak Ayam (PWMP)	Jln. Ngemplak-Bothi Kartosuro Sukoharjo
54	Rendi Dian Putra	PPKH	2020	Wirausaha berjualan sembako	Jl. Sungai Mengkuang Rt/Rw 03/01 Desa Pangkalan Buton, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Kayong Utara

55	Resi Witnana	PPKH	2020	Pengolahan Susu (PWMP)	Plaosan Magetan Jawa Timur
56	Retno Asih	PPKH	2020	Pengolahan Telur asin (PWMP)"SANGGAR ENDOG"	Jln. Magelang Kopeng Rt. 20 Rw. 08 Desa Wonosuko Kec. Tegalrejo Kab. Magelang
57	Rido Florensius Manik	PPKH	2020	Budidaya Kambing	Desa Gresik Kec.Jagoi Babang Kab. Bengkayang
58	Thoeres Rasiba Yora Susiana	PPKH	2020	Ternak Kambing	Kecamatan Samalantan, Kabupaten Bengkayang
59	Vitri febriani sihombing	PPKH	2020	Ayam kampung	Seluas kalimantan barat
60	Wiyono	PPKH	2020	Pembibitan ayam kampung	Genengan, Jumantono, Karanganyar
61	Wulan Dinda Apriliani	PPKH	2020	Budidaya Ternak Domba (PWMP)	Pengabean Dukuhturi Tegal
62	Chicika Jeni	PPKH	2020	Menjual makanan olahan produk pertanian	Bengkayang, Kalimantan Barat
63	Nurul Aulia	PPKH	2020	Berdagang Makanan Produk Pertanian pesanan katering	Tambang Ulang
64	Doni Purwanto	PPKH	2020	Café menjual produk olahan pertanian	Teluk Batang, Kayong Utara
65	Rendi Dian Putra	PPKH	2020	Wirausaha berjualan sembako	Jl. Sungai Mengkuang Rt/Rw 03/01 Desa Pangkalan Buton, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Kayong Utara
66	Diananda Sindi Kristiani	PPKH	2020	Wirausaha Perbenihan Sayuran	Trans sp 2 pangmilang, Kec Singkawang Selatan, Kalimantan Barat
67	Yohanes Charles	PPKH	2020	Budidaya ternak itik	Ds Bumi Emas Kec Bengkayang
68	Yupita Malasari	PPKH	2020	Ternak Babi	Desa Seluas
69	Maria Della	PPKH	2020	Wirausaha Warkop menjual produk pertanian	Kalimantan Barat
SWASTA BIDANG PERTANIAN / PETERNAKAN					
1	Alvin Yanuar Ramadhan	PPKH	2020	PPL	CV. Panen Unggas jaya abadi
2	Ambar Adiningsih	PPKH	2020	Admin Budidaya	Koperasi UMKM Indonesia Cabang Purworejo

3	Claudia Agatha	PPKH	2020	Peternakan	Perusahaan peternakan, Bangkayang
4	Fuad imam Mustaqim	PPKH	2020	Operator RPH	Gudang Garam, Kediri
5	Galal Fauzain Arridho	PPKH	2020	PPL	CV. PANEN JAYA UNGGAS ABADI, SEMARANG
6	Gorettio Rephatilaga	PPKH	2020	Staf penagihan di Koperasi kredit CU Lantang Tipo	Jalan Pancasila no.4 Desa Pusat Damai, Kec Parindu, Kab Sanggau, Prov Kalimantan Barat
7	Hanum Rais Angga Rukmananda	PPKH	2020	Technical support and sales	PD. Balebat (japfa comfeed indonesia costumers)
8	Ibnu Mas' Ud	PPKH	2020	PPL ayam broiler CV Panen Unggas	Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah
9	Jundi Shalahuddin	PPKH	2020	Petugas penyuluh lapangan komoditas ayam broiler	CV. Panen Unggas Jaya Abadi Semarang
10	Khaizul anam	PPKH	2020	Pegawai penyuluh lapangan	CV. Panen unggas jaya abadi, Semarang
11	Louisa Marchelina Puspitasari	PPKH	2020	Admin Bagian Penjualan Bibit Hijauan	78 Farm, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
12	Muhamad Azka Ibadillah	PPKH	2020	Supervisor Hatchery	PT Malindo Feedmiil Tbk, Unit Wonosari Hatchery, Gunung Kidul, DIY
13	Muhammad Ilham Rosyidi	PPKH	2020	Produsen Olahan Makanan Beku	PT. Indo Lautan Makmur
14	Muhammad Luqman Husain	PPKH	2020	Technical Services Support di perusahaan kemitraan ayam broiler	PT Sido Agung Group (Purwodadi, Kab. Grobogan)
15	Nantina	PPKH	2020	Paramedis DiKlinik Hewan	VicyoryVet Bekasi
16	Nurlita Rahmayanti	PPKH	2020	BPPSDMP	Pendampingan Program Food Estate Kementrian Pelihari
17	Nuryati Prihatining Tias	PPKH	2020	Supervisor produksi ayam petelur	PT. Moeladi Peternakan Magelang,
18	Primawati	PPKH	2020	Mengontrol kandang dan kesehatan ayam petelur	Peternakan Ayam Petelur
19	Rut Sulistiani Kiki	PPKH	2020	Staf	Perusahaan peternakan, Bengkayang Kalimantan Barat
20	Septa Adit Wibowo	PPKH	2020	Asissten PPL	PT bintang tama santosa

21	Supri Hariyanti	PPKH	2020	Supervisor breeding farm	PT Janu Putra Sejahtera
22	Vivit Winda Rahmadini	PPKH	2020	Supervisor Produksi	PT Janu Putra Sejahtera
23	Yanuar Wahyu Yudistira Ardi	PPKH	2020	Pekerja swasta	Perusahaan peternakan, Grobogan
24	Ibnu Mas' Ud	PPKH	2020	PPL ayam broiler	CV Panen Unggas
25	Nadia Izzatu F	PPKH	2020	Supervisor Breeding farm	PT. Janu Putra Sejahtera
26	Fika Ahmad Hammam	PPKH	2020	Techical Support	PT. Trisula Bintang Utama
27	Framesti Regita	PPKH	2020	Staff diklat dan pemberdayaan	CU Bonaventura Layanan Kredit Pertanian
PEMERINTAHAN					
1	Fika Asti Fanani	PPKH	2020	PNS / Staf Teknis	Balai Pengujian Mutu Dan Sertifikasi Obat Hewan (BPMSOH) Bogor Jawa Barat
2	Nor Laila Fitria	PPKH	2020	Guru Honorer Peternakan	SMKPP Negeri Paringin
3	Nurlita Rahmayanti	PPKH	2020	Pendampingan Program Food Estate Program BPPSDMP	Kementerian Pleihari
4	Mayadah Wulan Sari	PPKH	2020	Pendampingan Program Food Estate Program BPPSDMP	Kementerian Kalimantan Tengah
5	Sri Wahyuningsih	PPKH	2020	Guru Honorer Peternakan	SMKPP Negeri Paringin
6	Nanda Rizki Indriani	PPKH	2020	CPNS Pengawas Mutu Pakan	BPTU HPT SIBORONG BORONG
7	Aldy Novian Wibowo	PPKH	2020	THL	Dinas Ketahanan Pangan
8	Eva Septiana	PPKH	2020	Sensus Data Pertanian	Badan Pusat Statistika Kab.Magelang
9	Niken Sekarningrum	PPKH	2020	Ahli Pertama - Pengawas Bibit Ternak	Dinas Pertanian | UPTD BPPT Hariti Kabupaten Hulu Sungai Selatan
10	Ichsanul Arin Prasetyowati	PPKH	2020	PNS Barantan Babel	Plaosan Magetan Jawa Timur
11	Sufin Ilmiyanto	PPKH	2020	BBPP Baturaden	BBPP Baturraden
12	Annisa Pratiwi	PPKH	2020	PPL Pemkab Kuningan	Jl. Siliwangi No.88, Purwawinangun, Kec. Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat 45512

13	Oktavia Anjaeni Pratiwi	PPKH	2020	CPNS Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Brebes	Kabupaten Brebes, Jawa Tengah
14	Andre Krisna Prayoga	PPKH	2020	CPNS Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Brebes	Kabupaten Brebes, Jawa Tengah
15	Nurfiyanto	PPKH	2020	THL Dinas Peternakan dan Perikanan Kab Magelang	Kab. Magelang, Jawa Tengah
16	Raka Arya Bhema	PPKH	2020	THL Dinas Pertanian Kab Magelang	Kab. Magelang, Jawa Tengah
17	Hanintya Damayanti	PPKH	2020	CPNS Badan Karantina Pertanian, Stasiun Karantina Kepulauan Riau	Kepulauan Riau
MELANJUTKAN STUDI					
1	Ahmad Yunus	PPKH	2020	Peternakan	Universitas Jendral Sudirman, Purwokerto
2	Farida Arista	PPKH	2020	Peternakan	Universitas Gajah Mada, Yogyakarta
3	Maichel Renata	PPKH	2020	Peternakan	Universitas Jendral Sudirman, Purwokerto
4	Meilena Nurul Hanifah	PPKH	2020	Peternakan	Universitas Jendral Sudirman, Purwokerto
5	Tanty Setia Dewi	PPKH	2020	Peternakan	Kalimantan Barat
SWASTA NON PERTANIAN					
1	Heni Krisma	PPKH	2020	PT Sinar Mas Multi Finance	Perumahan panorama asri blok c2 Krajan banjarnegoro mertoyudan magelang
2	Hana Amalia Lutfiani	PPKH	2020	Toko Baby Zein	Tambun Selatan, Bekasi)
3	Musringatun	PPKH	2020	Toko obat medika	Kecamatan Seponti kabupaten Kayong Utara
4	Rahmawati Anggun	PPKH	2020	Admin Penjualan di Geraldine Ellina Shop	Jl. Pahlawan No.30, Magelang, Kec. Magelang Tengah, Kota Magelang, Jawa Tengah 56117
5	Reica Kurnia Rahajeng	PPKH	2020	PT Rifan financindo berjangka, Gajahmungkur Semarang	Ungaran

6	Rini Wijayanti	PPKH	2020	PT. Agra Mas Transport	Jl. firdaus rais 2 gg cibaduyut no. 28A kecamatan singkawang barat kota singkawang
7	Wahyu Candrawati	PPKH	2020	Admin PT Reycom Document Solusi Semarang	Jl. Indraprasta No.79, Pindrikan Lor, Kec. Semarang Tengah, Jawa Tengah 50131
PEMERINTAHAN NON PERTANIAN					
1	Melinda Novitasari	PPKH	2020	Kaur Perencanaan	Kantor Desa Harapan Mulia, Harapan Mulia, Sukadana, Kabupaten Kayong Utara, Kalimantan Barat
2	Vince Apriliyanty	PPKH	2020	Frontliner BNI	Wilayah 09 Banjarmasin, Kantor Cabang Ketapang, tepatnya di Kantor Cabang Pembantu Sukadana
3	Rosytha	PPKH	2020	Pembukuan di PDAM Kab. Bengkayang	Bengkayang, Bengkayang, Kalimantan Barat
4	Weni Arthana Sigalingging	PPKH	2020	Suporting Staf	Badan Pertanahan Nasional Kab Mempawah
5	Dian puji hargiati	PPKH	2020	BTPN	Pati
5	Dian puji hargiati	PPKH	2020	BTPN	Pati

Lampiran 5. Sertifikat Akreditasi Institusi

BAN-PT

T. Basaruddin

Digitally signed by T. Basaruddin
ou= BAN-PT
Date: 2021.06.09 08:06:01 WIB

SERTIFIKAT AKREDITASI

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 522/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/VI/2021, menyatakan bahwa

Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta - Magelang, Kabupaten Magelang

memenuhi syarat peringkat

Akreditasi Baik Sekali

Sertifikat akreditasi perguruan tinggi ini berlaku sejak tanggal 8 - Juni - 2021 sampai dengan 21 - Mei - 2026

AQAF COMPLIANCE

Jakarta, 8 - Juni - 2021

Prof. T. Basaruddin
Direktur Dewan Eksekutif

Lampiran 6 ; sertifikasi Akreditasi Program Studi

BAN-PT

T. BASARUDDIN

Sertifikat Akreditasi

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 938/SK/BAN-PT/Ak-PNB/Dipl-IV/IV/2019, menyatakan bahwa Program Studi **Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan**, Pada Program Diploma-IV **Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang, Magelang**

Terakreditasi dengan peringkat

Terakreditasi A

Sertifikat akreditasi ini berlaku 5 (lima) tahun sejak tanggal 13 - Februari - 2018 sampai dengan 21 November 2022

Jakarta, 16 - April - 2019

Prof. T. Basaruddin
Direktur Dewan Eksekutif

BAN-PT

T. Basaruddin

SERTIFIKAT AKREDITASI

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1491/SK/BAN-PT/Akred/ST/III/2021, menyatakan bahwa Program Studi **Teknologi Pakan Ternak**, Pada Program Sarjana Terapan **Politeknik Pembangunan Pertanian Magelang, Kabupaten Magelang**

memenuhi syarat peringkat

Akreditasi Baik

Sertifikat akreditasi program studi ini berlaku sejak tanggal 16 - Maret - 2021 sampai dengan 16 - Maret - 2026

Jakarta, 16 - Maret - 2021

Prof. T. Basaruddin
Direktur Dewan Eksekutif

BAN-PT

T. Basaruddin

Digitally signed by T. Basaruddin
ou= BAN-PT, o= Kemristekdikti
Date: 2020.12.24 08:15:44 WIB

SERTIFIKAT AKREDITASI

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 8549/SK/BAN-PT/Akred/ST/XII/2020, menyatakan bahwa Program Studi **Teknologi Produksi Ternak**, Pada Program Sarjana Terapan **Politeknik Pembangunan Pertanian Magelang, Kabupaten Magelang**

memenuhi syarat peringkat

Akreditasi Baik

Sertifikat akreditasi program studi ini berlaku sejak tanggal 22 - Desember - 2020 sampai dengan 22 - Desember - 2025

AQAF COMPLIANCE

Jakarta, 22 - Desember - 2020

Prof. T. Basaruddin
Direktur Dewan Eksekutif

Lampiran 6. Laporan Indeks Kepuasan Masyarakat

LAPORAN INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM)

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA-MAGELANG

SEMESTER II TAHUN 2021

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA-MAGELANG

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat pada Politeknik Pembanguan Pertanian Yogyakarta Magelang.

Pelayanan Publik oleh Birokrasi publik merupakan salah satu perwujudan dari fungsi aparatur negara sebagai abdi masyarakat dan abdi negara. Pelayanan publik oleh birokrasi publik dimaksudkan untuk mensejahterakan masyarakat (warga Negara) dari satu negara kesejahteraan (welfare state). Dengan demikian pelayanan publik diartikan sebagai pemberian layanan (melayani) keperluan orang atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan.

Pengukuran kepuasan masyarakat dimaksudkan sebagai acuan untuk mengetahui tingkat kinerja terhadap layanan yang diberikan serta memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menilai layanan yang telah diterima. Hal ini sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta mempercepat upaya pencapaian sasaran terhadap kinerja aparatur negara dalam rangka penyelenggaraan pelayanan publik.

Kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan pengukuran kepuasan masyarakat ini, kami sampaikan terima kasih. Kami juga mengharapkan adanya masukan dan kritik yang sifatnya membangun terhadap hasil pengukuran IKM ini, sehingga dapat memperbaiki tingkat kesalahan serta menjadi pedoman kepada semua pihak.

Yogyakarta, Desember 2021

Direktur,

Dr. Bambang Sudarmanto, S.Pt., MP
NIP. 196705091996031002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar 1

Daftar Isi 2

Daftar Tabel 3

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 4

1.2 Dasar Hukum 5

1.3 Pengertian Umum 5

1.4 Unsur Indeks kepuasan Masyarakat 6

1.5 Maksud dan Tujuan 7

1.6 Manfaat 7

1.7 Hasil yang ingin dicapai 8

BAB II METODOLOGI PENGUKURAN

2.1 Ruang Lingkup 9

2.2 Tahapan Kegiatan Survey 9

2.2.1 Persiapan 9

2.2.2 Pengumpulan data 9

2.2.3 Pengolahan data dan analisis data 11

2.2.4 Penyusunan laporan 11

BAB III HASIL PENGUKURAN

Hasil Pengukuran 12

BAB IV KESIMPULAN DAN TINDAK LANJUT PERBAIKAN

4.1 Kesimpulan 14

4.2 Tindak Lanjut Perbaikan 14

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kategorisasi Mutu Pelayanan 12

Tabel 2. Nilai Rata-rata (NRR) 9 Unsur Pelayanan 13

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan publik oleh aparatur pemerintah dewasa ini masih banyak dijumpai kelemahan sehingga belum dapat memenuhi kualitas yang diharapkan masyarakat yang ditandai dengan berbagai keluhan masyarakat sehingga dapat menimbulkan citra yang kurang baik terhadap aparatur pemerintah. Mengingat fungsi utama pemerintah adalah melayani masyarakat maka pemerintah perlu terus berupaya meningkatkan kualitas layanan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-undang No. 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik Pasal 38 ayat 1 dimana penyelenggara berkewajiban melakukan penilaian kinerja penyelenggaraan pelayanan publik secara berkala., perlu disusun Survey kepuasan masyarakat sebagai tolak ukur untuk menilai tingkat kualitas pelayanan.

Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Survey Kepuasan Masyarakat bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja unit pelayanan secara berkala sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik selanjutnya.

Pengukuran kepuasan merupakan elemen penting dalam proses evaluasi kinerja dimana tujuan akhir yang hendak dicapai adalah menyediakan pelayanan yang lebih baik, lebih efisien, dan lebih efektif berbasis dari kebutuhan masyarakat. Suatu pelayanan dinilai memuaskan bila pelayanan

tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna layanan. Kepuasan masyarakat dapat juga dijadikan acuan bagi berhasil atau tidaknya pelaksanaan program yang dilaksanakan pada suatu lembaga layanan publik.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Polbangtan Yogyakarta Magelang menyelenggarakan survei kepuasan masyarakat. Pemilihan sampel yang tepat dianggap dapat mewakili pendapat umum yang berkembang di masyarakat. Diharapkan dengan semakin meningkatnya kepuasan masyarakat atas suatu pelayanan berarti semakin baik pula kualitas pelayanan yang diberikan.

1.2 Dasar Hukum

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
2. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63/KEP/M2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik.
3. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 25/KEP/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah.
4. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 26/KEP/M.PAN/2/2004 tentang Petunjuk Teknis Transparansi dan Akuntabilitas Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik.
5. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/PERMENTAN/OT.080/4/2018 tentang Pedoman Survey Kepuasan Masyarakat Di Lingkungan Kementerian Pertanian.

1.3 Pengertian Umum

Sesuai Pedoman Umum Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) terdapat beberapa pengertian yang perlu dijelaskan, yaitu :

1. Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.
2. Penyelenggara pelayanan publik adalah instansi pemerintah.
3. Instansi Pemerintah adalah Instansi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah termasuk BUMN/BUMD dan BHMN.
4. Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan peraturan perundang-undangan.
5. Unit pelayanan publik adalah unit kerja/kantor pelayanan pada instansi pemerintah termasuk BUMN/BUMD dan BHMN secara langsung maupun tidak langsung memberikan pelayanan kepada penerima layanan.
6. Pemberi pelayanan publik adalah pegawai instansi pemerintah yang melaksanakan tugas dan fungsi pelayanan publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
7. Penerima pelayanan publik adalah orang, masyarakat, lembaga instansi pemerintah dan dunia usaha, yang menerima pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan.
8. Kepuasan pelayanan adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan oleh aparatur penyelenggara pelayanan publik.
9. Biaya pelayanan publik adalah segala biaya (dengan nama atau sebutan apapun) sebagai imbal jasa atas pemberian pelayanan publik, yang besaran dan tata cara pembayarannya ditetapkan oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
10. Unsur pelayanan adalah faktor atau aspek yang terdapat dalam penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat sebagai variabel penyusunan indeks kepuasan masyarakat untuk mengetahui kinerja unit pelayanan.

11. Responden adalah penerima pelayanan publik yang pada saat pencacahan sedang berada di lokasi unit pelayanan, atau yang pernah menerima pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan.

1.4 Unsur Kepuasan Masyarakat

Berdasarkan prinsip pelayanan sebagaimana telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor KEP/25/M.PAN/2004 dan dituangkan dalam Permentan No 19 tahun 2018 tentang pengukuran SKM lingkup UKPP Kementan yang kemudian dikembangkan menjadi 9 unsur yang relevan, valid, dan reliable, sebagai unsur minimal yang harus ada untuk dasar pengukuran indeks kepuasan masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Persyaratan pelayanan, yaitu ketentuan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan suatu jenis pelayanan publik yang meliputi persyaratan administratif dan teknis;
2. Sistem, mekanisme dan prosedur yaitu berupa tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi pelayanan publik dan penerima pelayanan publik termasuk pengaduan;
3. Waktu penyelesaian, yaitu jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan publik;
4. Biaya atau tarif penyelesaian, yaitu berupa biaya atau tarif yang dikenakan kepada penerima pelayanan dalam mengurus dan/atau mendapatkan pelayanan dari UKPP sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
5. Produk spesifikasi jenis pelayanan, yaitu berupa hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.;
6. Kompetensi pelaksana, yaitu berupa kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman;
7. Perilaku pelaksana, yaitu berupa sikap petugas dalam memberikan pelayanan;

8. Penanganan pengaduan, saran dan masukan, yaitu berupa tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut;
9. Prasarana dan sarana, yaitu penunjang utama terselenggaranya pelayanan publik dan alat atau bahan untuk mendukung terselenggaranya pelayanan publik.

1.5 Maksud dan Tujuan Kegiatan

Maksud dan tujuan dari kegiatan Pengukuran Kepuasan Masyarakat adalah :

1. Untuk mengetahui dan mempelajari tingkat kinerja Polbangtan Yoma secara berkala sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik selanjutnya.
2. Untuk mengetahui harapan dan kebutuhan dengan pelayanan melalui data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur peyelenggara pelayanan publik.
3. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelayanan melalui hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan oleh aparatur penyelenggara pelayanan publik.
4. Untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan dari pada Polbangtan Yoma sebagai salah satu unit penyelenggara pelayanan publik dan sebagai sarana pengawasan bagi masyarakat terhadap kinerja pelayanan Polbangtan Yoma.
5. Untuk mengetahui dan mempelajari segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik pada Polbangtan Yoma sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1.6 Manfaat

Penyusunan Kepuasan Masyarakat merupakan kegiatan yang sangat penting karena hasilnya dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Diketahuinya tingkat kinerja penyelenggaraan pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik secara periodik.
2. Adanya data perbandingan antara harapan dan kebutuhan dengan pelayanan melalui informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik.
3. Diketahuinya tingkat kepuasan pelayanan melalui hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan oleh aparatur penyelenggara pelayanan publik.
4. Diketahuinya kelemahan atau kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik.
5. Sebagai sarana pengawasan bagi masyarakat terhadap kinerja pelayanan Polbangtan Yoma.
6. Diketahuinya indeks kepuasan masyarakat secara menyeluruh terhadap hasil pelaksanaan pelayanan publik pada Polbangtan Yoma.

1.7 Hasil yang Ingin Dicapai

Hasil yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah tersedianya data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang dilaksanakan oleh Polbangtan Yoma melalui nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM), atribut layanan yang dianggap penting oleh masyarakat serta saran-saran masyarakat untuk perbaikan pelayanan.

BAB II

METODOLOGI PENGUKURAN

2.1 Ruang Lingkup

Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat ini diterapkan pada pelayanan kepada stake holder di Polbangtan Yoma pada Semester 2 tahun 2021 dengan 1259 responden yang menjadi pelanggan/stake holder di Polbangtan Yoma.

2.2 Tahapan Kegiatan Survey

Tahapan kegiatan survey sebagai berikut :

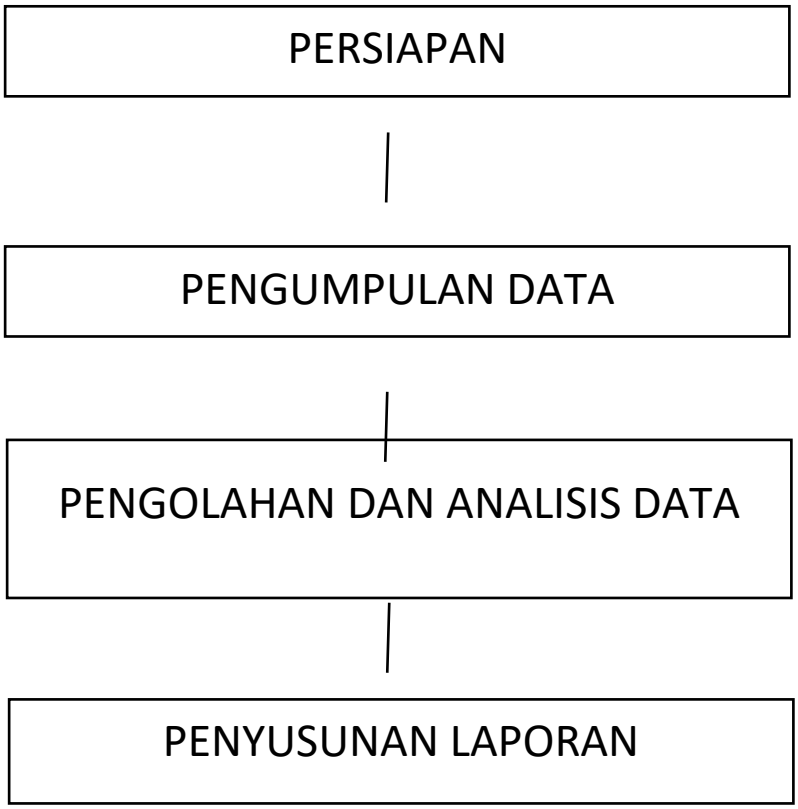

2.2.1 Persiapan

Aktifitas yang dilaksanakan pada tahap ini adalah :

a. Penyiapan Bahan

i. Kuessioner

Dalam penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) digunakan sebagai alat bantu pengumpulan data kepuasan masyarakat penerima layanan. Kuessioner disusun berdasarkan tujuan survey terhadap tingkat kepuasan masyarakat.

ii. Bagian dari Kuessioner

Kuessioner on line dibagi atas 2 (dua) bagian, meliputi :

Bagian I : Identitas responden meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan, bertujuan untuk menganalisis profil responden dalam penilaiannya terhadap unit pelayanan pemerintah

Bagian II : Mutu pelayanan publik adalah pendapat penerima pelayanan yang memuat kesimpulan atau pendapat responden terhadap unsur-unsur pelayanan yang dinilai.

iii. Bagian dari Kuessioner

Bentuk jawaban pertanyaan dari setiap unsur pelayanan secara umum mencerminkan tingkat kualitas pelayanan, yaitu dari yang sangat baik sampai dengan tidak baik. Untuk kategori tidak baik diberi nilai persepsi 1, kurang baik diberi nilai persepsi 2, baik diberi nilai persepsi 3, sangat baik diberi nilai persepsi 4.

Penilaian terhadap unsur prosedur pelayanan, apabila :

1	Diberi nilai persepsi 1 (tidak mudah)	:	Apabila pelaksanaan prosedur pelayanan tidak sederhana, alurnya tidak mudah, loket terlalu banyak, sehingga proses tidak efektif.
2	Diberi nilai persepsi 2 (kurang mudah)	:	Apabila pelaksanaan prosedur pelayanan masih belum mudah, sehingga proses belum efektif.
3	Diberi nilai persepsi 3 (mudah)	:	Apabila pelaksanaan prosedur pelayanan dirasa mudah, sederhana, tidak berbelit-belit tetapi masih perlu diefektifkan.
4	Diberi nilai persepsi 4 (sangat mudah)	:	Apabila pelaksanaan prosedur pelayanan dirasa sangat mudah, sangat sederhana, sehingga prosesnya mudah dan efektif.

a) Kriteria Responden
   Kriteria untuk pemohon Survey Kepuasan Masyarakat adalah mahasiswa dan stake holder Polbangtan Yogyakarta Magelang.

b) Metode Pemilihan Responden
   Responden adalah semua mahasiswa dan stake holder Polbangtan Yogyakarta Magelang.

2.2.2 Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam kegiatan ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuessioner terstruktur melalui SKM On Line di situs http://ikm.pertanian.go.id.

2.2.3 Pengolahan dan Analisis Data

Proses dan analisis data sesuai dengan petunjuk dalam keputusan MENPAN Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004, sehingga terstandarisasi secara nasional dan Permentan Nomor 19 tahun 2018 tentang Pedoman Pengukuran Survey Kepuasan Masyarakat Di Lingkungan Kementerian Pertanian.

2.2.4 Penyusunan Laporan

Hasil survey disusun dalam bentuk laporan yang akan menjadi dokumen penting Polbangtan Yoma yang menyajikan informasi dari olahan dan analisis data yang dapat digunakan sebagai dasar penentuan kebijakan strategis berdasarkan ketentuan yang berlaku.

BAB III

HASIL PENGUKURAN

Pada periode pengukuran semester II tahun 2021 telah dilaksanakan pengukuran kepuasan masyarakat melalui survey kepuasan masyarakat dengan keseluruhan responden sejumlah 1259 responden (periode 1 Juli – 15 November 2021).

Pengukuran kepuasan masyarakat tersebut dilakukan sesuai dengan keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang pedoman umum penyusunan indeks kepuasan masyarakat unit pelayanan Instansi Pemerintah dan Permentan Nomor 19 tahun 2018 tentang Pedoman Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat Di Lingkungan Kementerian Pertanian.

Dari keseluruhan kuesioner dapat terisi dengan baik sehingga dapat diolah dan dianalisis lebih lanjut. Sebagaimana diketahui bahwa kategorisasi mutu pelayanan adalah sebagai berikut :

Tabel 1

Kategorisasi Mutu Pelayanan

Nilai Interval SKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
3,53 – 4,00	88,31 - 100	A	Sangat Baik
3,06 – 3,53	76,61 – 88,31	B	Baik
2,60 – 3,06	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
1.00 – 2,59	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik

Berdasarkan hasil SKM on line tersebut adalah sebagai berikut:

SKM Semester II tahun 2021

a. Jumlah responden : 1799 responden

b. Nilai IKM : 86

c. Kategorisasi Mutu Pelayanan : Baik

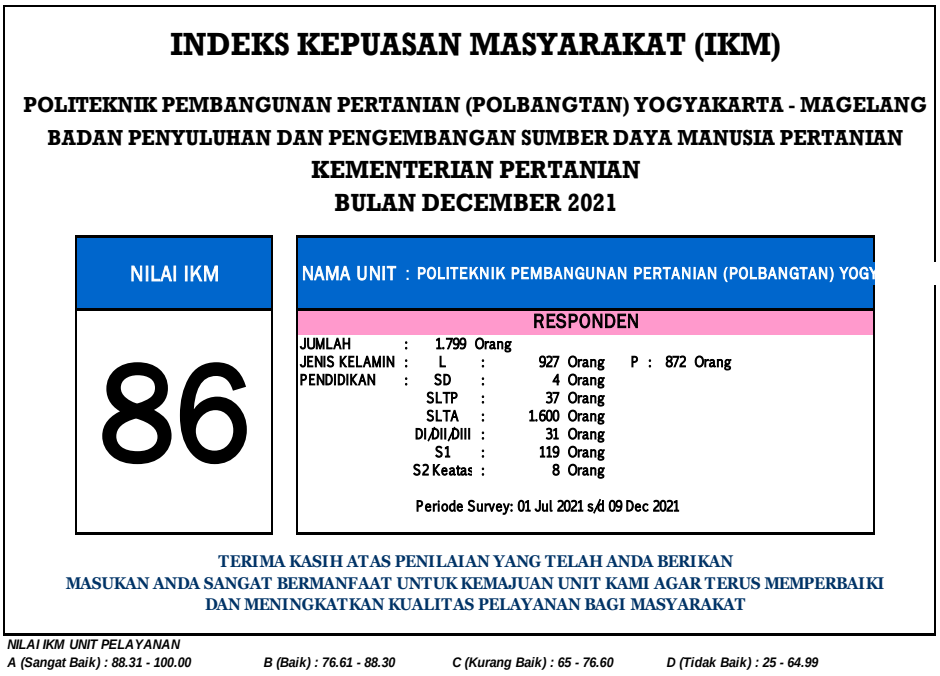

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM)

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) YOGYAKARTA - MAGELANG
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
BULAN DECEMBER 2021

NILAI IKM

86

NAMA UNIT : POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) YOGY

RESPONDEN

JUMLAH	:	1.799	Orang			
JENIS KELAMIN	:	L	:	927	Orang	P : 872 Orang
PENDIDIKAN	:	SD	:	4	Orang	
		SLTP	:	37	Orang	
		SLTA	:	1.600	Orang	
		DI,DII,DIII	:	31	Orang	
		S1	:	119	Orang	
		S2 Keatas	:	8	Orang	

Periode Survey: 01 Jul 2021 s/d 09 Dec 2021

TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN
MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT UNTUK KEMAJUAN UNIT KAMI AGAR TERUS MEMPERBAIKI
DAN MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN BAGI MASYARAKAT

NILAI IKM UNIT PELAYANAN
A (Sangat Baik) : 88.31 - 100.00 *B (Baik) : 76.61 - 88.30* *C (Kurang Baik) : 65 - 76.60* *D (Tidak Baik) : 25 - 64.99*

Rata-rata nilai dari suatu unsur pelayanan menunjukkan penilaian masyarakat terhadap unsur pelayanan tersebut. Berdasarkan hasil pengolahan terhadap kuessioner tersebut, nilai rata-rata masing-masing unsur pelayanan adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Semester II Tahun 2021 per Unsur

No	Unsur Pelayanan	Nilai
1	Persyaratan	83
2	Prosedur	82
3	Waktu Pelayanan	80
4	Biaya/tarif	92
5	Produk layanan	82
6	Kompetensi pelaksana	85

7	Perilaku pelaksana	85
8	Sarana dan Prasarana	94
9	Penanganan pengaduan, saran, dan keluhan	84

Dari hasil penilaian IKM per unsur menunjukkan pelayanan yang berkaitan dengan biaya atau tarif serta sarana dan prasarana memperlihatkan pelayanan yang paling baik, sedangkan pelayanan mengenai waktu pelayanan dan prosedur dinilai belum baik.

Berdasarkan statistic mutu hasil pengukuran SKM semester II tahun 2021 menunjukkan bahwa penilaian pelayanan Polbangtan Yogyakarta Magelang kepada mahasiswa pada umumnya dinilai baik.

BAB IV

KESIMPULAN DAN TINDAK LANJUT PERBAIKAN

4.1 KESIMPULAN

Setelah dilakukan pengukuran diperoleh hasil pengukuran Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) yang dilakukan terhadap pelayanan di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Semester II tahun 2021 yang rendah adalah pada unsur no 3 “Waktu Pelayanan” dan unsur no 2 “Prosedur”.

4.2 TINDAK LANJUT PERBAIKAN

Tindak lanjut dilakukan pada semua unsur-unsur SKM semester II tahun 2021. Karena penerapan SKM telah menggunakan instrumen dengan 9 indikator penilaian dan semua indikator setelah dibandingkan menunjukkan adanya dinamika, maka perlu melanjutkan evaluasi terkait SKM Semester II tahun 2021. Sementara itu untuk keperluan perbaikan unsur SKM, maka dipilih unsur dengan nilai terendah sebagai sasaran perbaikan yaitu unsur kecepatan waktu pelayanan/U3 dan prosedur/U2.

Kecepatan pelayanan yaitu target waktu pelayanan dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan oleh unit penyelenggara pelayanan, sehubungan dengan hal tersebut perlu diperhatikan keterkaitan waktu tunggu dan waktu proses. Sedangkan Prosedur merupakan tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi pelayanan publik dan penerima pelayanan publik termasuk pengaduan. Untuk itu tindak lanjut yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

a. Prosedur pelayanan;

   Mengevaluasi kembali SOP yang sudah ada, dilanjutkan dengan perbaikan SOP yang sudah lama disesuaikan dengan kondisi terkini di lapangan.

b. Mensosialisasikan SOP keseluruh pegawai khususnya pejabat struktural, dan penanggunggjawab kegiatan, untuk mewujudkan kegiatan yang terintegrasi antar sub bagian, unit, dan instalasi dengan alur pelayanan yang jelas, sederhana, dengan harapan penerima layanan dapat memperoleh informasi dan pelayanan yang diperlukan dengan mudah dan cepat.

c. Persyaratan Pelayanan;
   - Untuk kelengkapan dokumen standar pelayanan, selain membuat instruksi kerja untuk pemakaian jasa atau jenis layanan tertentu, juga membuat persyaratan pelayanan.
   - Setiap unit atau instalasi membuat persyaratan pelayanan disesuaikan dengan jenis pelayanan.
   - Setiap unit atau instalasi membuat persyaratan pelayanan disesuaikan dengan jenis pelayanan.
   - Memberikan fasilitasi untuk mendukung persyaratan pelayanan (ATK, sarana prasarana).

BAB V

PENUTUP

Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang akurat tentang tingkat kinerja / mutu kinerja pelayanan, atas respon masyarakat atau penerima layanan atas pelayanan yang telah diterima pada unit kerja masing-masing sebagai bahan kebijakan pimpinan dalam pengambilan keputusan untuk memperbaiki dan menyediakan pelayanan yang lebih baik, lebih efisien, dan lebih efektif berbasis dari kebutuhan masyarakat di lingkungan unit kerja masing-masing.

Hasil pengukuran nilai IKM pada semester II tahun 2021 sebesar 86 ekivalen nilai interval klasifikasi kualitas pelayanan publik adalah **B (baik)**.

LAMPIRAN